

**RESPON PEMBERIAN KOMPOS ENCENG GONDOK DAN
POC URIN SAPI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
PRODUKSI TANAMAN CABAI (*Capsicum annum*)**

S K R I P S I

Oleh

M. ZIKRI PRAYOGI

NPM : 1304290207

Program Studi : AGROEKOTEKNOLOGI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

**RESPON PEMBERIAN KOMPOS ENCENG GONDOK DAN POC URIN
SAPI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN
CABAI (*Capsicum annum*)**

S K R I P S I

Oleh :

**M. ZIKRI PRAYOGI
1304290207
AGROEKOTEKNOLOGI**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata -1(S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing

Ir. Asritanarni Munar, M.P.

Ketua

Khayamuddin Panjaitan, SP., M.Agr.Sc

Anggota

Disahkan Oleh:

Dekan

Ir. Alridiwirah, M.M

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : M. Zikri Prayogi

NPM : 1304290207

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Respon Pemberian Kompos Enceng Gondok dan Poc Urin Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai (*capsicum annum*) adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Juli 2017

Yang menyatakan

M. Zikri Prayogi

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : M. ZIKRI PRAYOGI

NPM : 1304290207

Judul skripsi : “Respon Pemberian Kompos Enceng Gondok dan Poc Urin Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai (*capsicum annum*)”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Juli 2017

Yang menyatakan

M. Zikri Prayogi

RINGKASAN

M. ZIKRI PRAYOGI, Skripsi ini berjudul “Respon Pemberian Kompos Enceng Gondok dan Poc Urin Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai (*capsicum annum*)” di bawah bimbingan Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P dan Bapak Khayamuddin Panjaitan, SP., M.Agr.Sc.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari s/d Mei 2017 di lahan pertanian Jalan Pendidikan, Desa Kotasan, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pengaruh pemberian kompos enceng gondok dan urin sapi (poc) terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai (*Capsicum annum*). Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok Faktorial (RAK-F) dengan 2 faktor yang diteliti, yaitu: Faktor Kompos enceng gondok (K) dengan 4 taraf yaitu : yang terdiri dari 4 taraf yaitu K_0 = kontrol, K_1 = 500 g/polybag, K_2 = 1000 g/polybag, dan K_3 = 1500 g/polybag . Faktor Urin Sapi (S) yang terdiri dari 4 taraf yaitu S_0 = kontrol, S_1 = 40 ml / liter air, S_2 = 80 ml/liter air, dan S_3 = 120 ml/liter air. Parameter yang diukur adalah tinggi tanaman, jumlah cabang, umur berbunga, umur panen, lama umur panen, jumlah buah per tanaman, berat buah per tanaman, berat buah per plot, berat buah per ha, panjang buah diameter buah. Data hasil pengamatan dilanjutkan dengan uji beda rata-rata menurut Duncan (DMRT).

Hasil penelitian menunjukkan aplikasi pupuk kompos enceng gondok dengan pemberian dosis K_3 1500 kg/polybag berpengaruh pada tinggi tanaman, jumlah cabang, berat buah per tanaman, berat buah per plot. Aplikasi pupuk organik cair urin sapi tidak berpengaruh terhadap semua parameter pengamatan. Tidak ada interaksi dari pemberian pupuk kompos enceng gondok dan pupuk organik cair urin sapi terhadap semua parameter pengamatan.

SUMMARY

M. ZIKRI PRAYOGI, This thesis entitled "Response Giving Compost Water Hyacinth and Poc Urin Cattle Against the Growth and Production of Chili Plants (*capsicum annum*)" under the guidance of Mrs. Ir. Asritanarni Munar, M.P and Mr. Khayamuddin Panjaitan, SP., M.Agr.Sc.

This research was conducted from January to Mei 2017 at Agricultural Road of Education, Village of Kotasan, Galang District, Deli Serdang Regency, North Sumatera Province.

This study aims to determine the effect of composting of water hyacinth and cow urin (poc) on the growth and production of chili plants (*Capsicum annum*). The design used was Factorial Randomized Block Design (RAK-F) with 2 factors studied, namely: Compost Factor of water hyacinth (K) with 4 levels ie: consisting of 4 levels ie K0 = control, K1 = 500 g/polybag, K2 = 1000 g/polybag, and K3 = 1500 g/polybag. Cattle Urin Factor (S) consisting of 4 levels ie S0 = control, S1 = 40 ml/liter of water, S2 = 80 ml/liter of water, and S3 = 120 ml/liter of water. The parameters measured were plant height, number of branches, flowering age, harvest age, harvest age, number of fruit per plant, fruit weight per plant, fruit weight per plot, fruit weight per ha, fruit fruit dimension. The observation data was followed by Duncan (DMRT) differentiation test.

The result of this research showed that application of hyacinth compost fertilizer with dosage of K3 1500 kg/polybag has an effect on plant height, number of branch, fruit weight per plant, fruit weight per plot. Application of liquid cow urin organic fertilizer has no effect on all observation parameters. There is no interaction from the application of composting of water hyacinth and cow urin liquid organic fertilizer to all observation parameters.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

M. Zikri Prayogi dilahirkan pada tanggal 14 Januari 1996 di Galang, Sumatera Utara. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan ayahanda Suprayitno dan ibunda Yatini Saragih.

Pendidikan yang telah ditempuh sebagai berikut:

1. Tahun 2007 menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 106199 Desa Kotasan Kecamatan Galang.
2. Tahun 2010 Menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Galang.
3. Tahun 2013 menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
4. Tahun 2013 melanjutkan pendidikan strata 1 (S1) pada program studi Agroekoteknologi di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Medan.

Kegiatan yang sempat diikuti selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian UMSU antara lain:

1. Mengikuti Masa Pengenalan dan Penyambutan Mahasiswa Baru (MPMB) BEM Fakultas Pertanian UMSU tahun 2013.
2. Mengikuti Masta (Masa ta'aruf) PK IMM Faperta UMSU tahun 2013.
3. Mengikuti Darul Arqom Dasar (DAD) PK IMM Faperta UMSU tahun 2013.
4. Mengikuti seminar Nasional On Rice dengan tema “ Rice Food Security and Climate Change Challenge” pemateri Prof. Dr. Mohd Razi Ismail tahun 2015.
5. Mengikuti seminar Nasional dengan tema “Kesiapan Mahasiswa Pertanian dalam Menghadapi Dunia Kerja Melalui Pembentukan Karakter dan Sumber Daya Manusia Bagi Para Mahasiswa Pertanian” pemateri Ir. Tri Nugraha BS, M.P (WR. III INSTIPER Yogyakarta) tahun 2016.
6. Mengikuti seminar Kesehatan dengan tema “Pengaruh Gaya Hidup Modern Terhadap Kesehatan” pemateri Prof. Dr. H. Aznan Lelo, Ph.D.,Sp.FK(Guru Besar F.Kedokteran USU) tahun 2016.
7. Praktek Kerja Lapangan (PKL) di perkebunan di PT. Socfin Indonesia Kebun Matapao, Kabupaten Serdang Bedagai, pada tahun 2016.

8. Melaksanakan penelitian dan praktek skripsi di tahun 2017 dilahan pertanian Jalan Pendidikan, Desa Kotasan, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

Keorganisasian yang pernah diikuti selama penulis menjadi Mahasiswa antara lain:

1. Departement bidang Media dan Komunikasi PK. IMM Fakultas Pertanian UMSU P.A 2014 - 2015.
2. Ketua bidang Hikmah PK. IMM Fakultas Pertanian UMSU P.A 2015 - 2016.
3. Ketua Himpunan Mahasiswa Galang di Kabupaten Deli Serdang P.A 2017-2018.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Respon Pemberian Kompos Enceng Gondok dan Poc Urin Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai (*Capsicum annum*)”.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Teristimewa Ayahanda Suprayitno, Ibunda Yatini Saragih dan Adinda Dede Prastio, Lukman Hakim, serta keluarga tercinta yang telah bersusah payah, penuh kesabaran memberikan dukungan baik berupa moral materil, semangat dan doa yang tiada henti.
2. Bapak Ir. Alridiwirsa, MM. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Ir. Hj. Asritanarni Munar, MP. selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Sekaligus sebagai ketua komisi pembimbing yang telah banyak membantu dan membimbing penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Hadriman Khair, SP., M.Sc. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu dr. Wan Arfiani, S.P., M.Sc. sebagai ketua program studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Khayamuddin Panjaitan, SP.,M. Agr.Sc. selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah banyak membantu dan membimbing penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Dosen-dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang senantiasa memberikan ilmu dan nasehatnya, baik dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan .
8. Rekan-rekan terbaik Junaidi, Suranda, Rahmat, Nicko, Juliana dan Indri Rezeki yang banyak membantu dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya program studi Agroekoteknologi 4 stambuk 2013, PK IMM Faperta, dan Base Camp Ampera 2 yang telah ikut membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis dan khususnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Medan, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	i
RINGKASAN	ii
SUMMARY	iii
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian	3
Hipotesis.....	3
Kegunaan Penelitian.....	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
Botani Tanaman	4
Syarat Tumbuh	6
Pupuk Kompos Enceng Gondok	7
Pupuk Organik Cair Urin Sapi	9
BAHAN DAN METODE	11
Tempat dan Waktu	11
Bahan dan Alat.....	11
Metode Penelitian.....	11
Pelaksanaan Penelitian	14
Pembuatan Pupuk Kompos Enceng Gondok.....	14
Pembuatan POC Urin Sapi	14
Persiapan Lahan dan Pengolahan Tanah	15
Pembuatan Naungan	15
Pengisian Polybag.....	15

Penyusunan Polybag.....	15
Persiapan Plot Penelitian	16
Pemberian Pupuk Kompos Enceng Gondok	16
Persemaian/Pembibitan	16
Penanaman.....	16
Pemberian Pupuk Organik Cair.....	17
Pemeliharaan Tanaman.....	17
Penyiraman	17
Penyulaman	17
Perempelan	17
Penyiangan.....	18
Pengendalian Hama dan Penyakit	18
Panen	19
Peubah Pengamatan yang Diukur.....	19
Tinggi Tanaman (cm).....	19
Umur Berbunga (hari)	19
Umur Panen (hari)	19
Lama Umur Panen (hari)	20
Jumlah Buah per Tanaman (buah).....	20
Jumlah Buah per Tanaman Panen 1-4 (buah).....	19
Berat Buah per Tanaman (gram)	20
Berat Buah per Plot (gram).....	20
Berat Buah per Plot Panen 1-4 (gram).....	19
Berat Buah per Ha (kg).....	21
Panjang Buah (cm)	21
Diameter Buah (cm)	21
HASIL DAN PEMBAHASAN	22
KESIMPULAN DAN SARAN	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Tinggi Tanaman dengan pemberian pupuk kompos enceng gondok dan pupuk organik urin sapi	22
2.	Umur Berbunga dengan pemberian pupuk kompos enceng gondok dan pupuk organik urin sapi	24
3.	Umur Panen dengan pemberian pupuk kompos enceng gondok dan pupuk organik urin sapi	25
4.	Lama Umur Panen dengan pemberian pupuk kompos enceng gondok dan pupuk organik urin sapi	26
5.	Jumlah Buah Pertanaman dengan pemberian pupuk kompos enceng gondok dan pupuk organik urin sapi	27
6.	Jumlah Buah Pertanaman Panen 1-4 dengan pemberian pupuk kompos enceng gondok dan pupuk organik urin sapi	28
7.	Berat Buah Pertanaman dengan pemberian pupuk kompos enceng gondok dan pupuk organik urin sapi panen ke-4	29
8.	Berat Buah per Plot dengan pemberian pupuk kompos enceng gondok dan pupuk organik urin sapi panen ke-4.....	31
9.	Berat Buah per Plot Panen 1-4 dengan pemberian pupuk kompos enceng gondok dan pupuk organik urin sapi	33
10.	Berat Buah Ha dengan pemberian pupuk kompos enceng gondok dan pupuk organik urin sapi panen ke-4.....	34
11.	Panjang Buah dengan pemberian pupuk kompos enceng gondok dan pupuk organik urin sapi panen ke-4.....	35
12.	Diameter Buah dengan pemberian pupuk kompos enceng gondok dan pupuk organik urin sapi panen ke-4.....	36

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Grafik Tinggi Tanaman dengan Pemberian Pupuk Kompos Enceng Gondok pada Umur 6 MSPT.....	22
2.	Berat Buah per Tanaman dengan Pemberian Pupuk Kompos Enceng Gondok pada panen ke-4.....	30
3.	Grafik Berat Buah per Plot dengan Pemberian Pupuk Kompos Enceng Gondok pada panen ke-4.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Bagan Plot Tanaman	41
2.	Bagan Sampel Penelitian.....	42
3.	Deskripsi Tanaman Cabai Varietas Lado F ₁	43
4.	Rataan Tinggi Tanaman 2 MSPT dan Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman 2 MSPT.....	44
5.	Rataan Tinggi Tanaman 4 MSPT dan Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman 4 MSPT.....	45
6.	Rataan Tinggi Tanaman 6 MSPT dan Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman 6 MSPT.....	46
7.	Rataan Umur Berbunga dan Daftar Sidik Ragam	47
8.	Rataan Umur Panen dan Daftar Sidik Ragam Umur Panen.....	48
9.	Rataan Lama Umur Panen dan Daftar Sidik Ragam.....	49
10.	Jumlah Buah per Tanaman Panen ke-1 dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Tanaman Panen ke-1	50
11.	Jumlah Buah per Tanaman Panen ke-2 dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Tanaman Panen ke-2	51
12.	Jumlah Buah per Tanaman Panen ke-3 dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Tanaman Panen ke-3	52
13.	Jumlah Buah per Tanaman Panen ke-4 dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Tanaman Panen ke-4	53
14.	Jumlah Buah per Tanaman Panen 1-4 dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Tanaman Panen 1-4.....	54
15.	Berat Buah per Tanaman Panen ke-1 dan Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Tanaman Panen ke-1	55
16.	Berat Buah per Tanaman Panen ke-2 dan Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Tanaman Panen ke-2	56

17. Berat Buah per Tanaman Panen ke-3 dan Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Tanaman Panen ke-3	57
18. Berat Buah per Tanaman Panen ke-4 dan Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Tanaman Panen ke-4	58
19. Berat Buah per Plot Panen ke-1 dan Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Plot Panen ke-1	59
20. Berat Buah per Plot Panen ke-2 dan Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Plot Panen ke-2	60
21. Berat Buah per Plot Panen ke-3 dan Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Plot Panen ke-3	61
22. Berat Buah per Plot Panen ke-4 dan Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Plot Panen ke-4	62
23. Berat Buah per Plot Panen 1-4 dan Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Plot Panen 1-4	63
24. Berat Buah per Ha Panen ke-1 dan Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Ha Panen ke-1	64
25. Berat Buah per Ha Panen ke-2 dan Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Ha Panen ke-2	65
26. Berat Buah per Ha Panen ke-3 dan Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Ha Panen ke-3	66
27. Berat Buah per Ha Panen ke-4 dan Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Ha Panen ke-4	67
28. Panjang Buah Panen ke-1 dan Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Panen ke-1	68
29. Panjang Buah Panen ke-2 dan Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Panen ke-2	69
30. Panjang Buah Panen ke-3 dan Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Panen ke-3	70
31. Panjang Buah Panen ke-4 dan Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Panen ke-4	71
32. Diameter Buah Panen ke-1 dan Daftar Sidik Ragam Diameter Buah Panen ke-1	72

33. Diameter Buah Panen ke-2 dan Daftar Sidik Ragam Diameter Buah Panen ke-2.....	73
34. Diameter Buah Panen ke-3 dan Daftar Sidik Ragam Diameter Buah Panen ke-3.....	74
35. Diameter Buah Panen ke-4 dan Daftar Sidik Ragam Diameter Buah Panen ke-4.....	75

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Cabai merah (*Capsicum annuum* L.) merupakan tanaman hortikultura yang cukup penting di Indonesia karena merupakan salah satu jenis sayuran buah yang mempunyai potensi untuk dikembangkan. Dengan makin beragamnya kebutuhan manusia dan berkembangnya teknologi obat-obatan, kosmetik, zat pewarna, pencampuran minuman dan lainnya, maka kebutuhan bahan baku cabai merah terus meningkat setiap tahunnya. Cabai mengandung beberapa nutrisi terutama capsaicin, vitamin C, vitamin B1, serta provitamin A yang sangat diperlukan oleh manusia (Setiadi, 2008).

Berdasarkan data Kementerian Pertanian Republik Indonesia (2015), produksi cabai besar di Indonesia selama periode 2010-2014 cenderung terus meningkat dengan laju pertumbuhan rata-rata 3,76% per tahun. Produksi cabai besar pada tahun 2014 mencapai sekitar 1.075 juta ton. Sumber pertumbuhan produksi cabai tersebut berasal dari pertumbuhan luas panen sebesar 30%. Meskipun produksi cabai nasional terus meningkat, produktivitas cabai per tanaman masih relatif rendah (0,20-0,33 kg/pohon atau 6,84 ton/ha cabai basah). Produktivitas tersebut masih jauh dari potensinya yang dapat mencapai 20 ton/ha, sehingga perlu adanya upaya peningkatan produktivitas (Bastian, 2016).

Penggunaan enceng gondok sebagai bahan kompos diharapkan dapat membawa perubahan yang lebih baik bagi dunia pertanian. Tujuan pemberian kompos pada suatu lahan antara lain untuk memperkaya bahan makanan bagi tanaman dan memperbaiki sifat fisik tanah akibat pencucian. Tujuan tersebut akan terpenuhi jika bahan yang akan dikomposkan mengandung unsur-unsur hara yang

dibutuhkan oleh tanaman. Menurut Yanuarismah (2012) kompos enceng gondok berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, berat akar tanaman, dan berat segar selada, tetapi tidak berpengaruh terhadap jumlah daun. Konsentrasi kompos enceng gondok 80% berpengaruh terhadap berat segar selada (3,062 gram) dan berat akar tanaman (1,022 gram).

Daur ulang limbah ternak berperan dalam mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, dan secara bersamaan juga meningkatkan produksi tanaman. Limbah perternakan dibedakan menjadi dua yaitu limbah padat dan cair. Pupuk kandang cair merupakan dekomposisi bahan-bahan organik atau proses perombakan senyawa yang kompleks menjadi senyawa yang sederhana dengan bantuan mikroorganisme. Menurut Christina, dkk., (2013) pemberian urin sapi terhadap pertumbuhan bibit kakao dengan tinggi tanaman dan jumlah daun yang terbaik pada dosis 80 ml. serta diameter batang, bobot segar tanaman, bobot kering tanaman pada dosis 40 ml.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Respon pemberian kompos enceng gondok dan pupuk organik cair urin sapi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai (*Capsicum annum*) ”.

Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh pemberian kompos enceng gondok dan pupuk organik cair urin sapi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai (*Capsicum annum*).

Hipotesis Penelitian

1. Ada pengaruh pemberian kompos enceng gondok terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai (*Capsicum annum*)
2. Ada pengaruh pemberian pupuk organik cair urin sapi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai (*Capsicum annum*)
3. Ada interaksi pemberian enceng gondok dan urin sapi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai (*Capsicum annum*).

Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata satu (S-1) pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Sebagai bahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan dalam melakukan budidaya tanaman cabai.

TINJAUAN PUSTAKA

Botani Tanaman

Secara umum tanaman cabai dapat dikelompokkan atau diklasifikasikan menurut Suriana (2012) sebagai berikut :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledoneae
Subclass	: Sympetalia
Ordo	: Tubifloae
Family	: Solanaceae
Genus	: Capsicum
Spesies	: <i>Capsicum annum</i> L.

Tanaman cabai memiliki perakaran yang cukup rumit dan hanya terdiri dari akar serabut saja. Biasanya di akar terdapat bintil-bintil yang merupakan hasil simbiosis dengan beberapa mikroorganisme. Meskipun tidak memiliki akar tunggang, namun ada beberapa akar tumbuh ke arah bawah yang berfungsi sebagai akar tunggang semu. Secara morfologi atau struktur luar akar tersusun atas rambut akar, batang akar, ujung akar dan tudung akar. Sedangkan secara anatomi atau struktur dalam akar tersusun atas epidermis, korteks, endodermis, dan silinder pusat. (Sugestiadi, 2014).

Batang dibedakan menjadi dua macam, batang utama dan batang sekunder. Batang pertama berwarna coklat hijau, berkayu, panjang antara 20-28 cm, percabangan dikotom atau menggarpu. Cabang setiap waktu membentuk cabang

baru yang berpasangan antara batang utama dengan cabang membentuk sudut 135° , sehingga menyerupai huruf “Y”. Batang dan percabangan berbentuk silindris. Percabangan tumbuh dan berkembang beraturan secara berkesinambungan (Agustina *dkk*, 2014).

Daun tanaman cabe sangat lah bervariasi menurut spesies dan varietasnya, ada daun yang memiliki bentuk oval lonjong, bahkan ada yang lanset. Warna permukaan daun bagian atas hijau muda, hijau, hijau tua, bahkan kebiruan. sedangkan permukaan daun bagian umumnya berwarna hijau muda, hijau pucat dan hijau tua. Ukuran panjang pada daun sekitar 3-11 cm dengan lebar 1-5 cm (Anggraini, 2012).

Bunga tanaman cabai merupakan bunga sempurna, artinya dalam satu tanaman terdapat bunga jantan dan bunga betina. Pemasakan bunga jantan dan bunga betina dalam waktu yang sama (atau hampir sama), sehingga tanaman dapat melakukan penyerbukan sendiri. Bunga berbentuk bintang, biasanya tumbuh pada ketiak daun, dalam keadaan tunggal atau bergerombol dalam tandan. Dalam satu tandan biasanya terdapat 2 – 3 bunga saja. Mahkota bunga tanaman cabai warnanya putih, putih kehijauan, dan ungu. Diameter bunga antara 5 – 20 mm tiap bunga memiliki 5 daun buah dan 5 – 6 daun mahkota.

Buah menjelaskan secara morfologi bentuk buah cabai berbeda–beda, dan bervariasi, tergantung varietasnya, dari cabai kriting, cabai besar yang lurus dan bisa mencapai ukuran ibu jari. Buah cabai biasanya muncul dari percabangan atau ketiak daun dengan posisi buah menggantung. Berat cabai merah bervariasi sekitar 5 – 25 g (Suriana, 2012).

Syarat Tumbuh

Tanaman cabai dapat tumbuh didaerah dengan ketinggian tempat hingga 2000 meter diatas permukaan laut. Tanaman cabai merupakan tanaman yang tidak begitu tahan terhadap banyak hujan, terutama pada waktu berbunga dan buah. Tanaman cabai memerlukan penyiraman penyiraman yang cukup, walaupun ditanaman pada lahan pertanian yang kering. Sumber air itu dapat terpenuhi bila daerah pertanamannya memiliki curah hujan yang cukup pada kisaran antara 750-1.250 mm/tahun atau merata sepanjang tahun.

Faktor iklim yang juga sangat penting dalam mempengaruhi pertumbuhan tanaman cabai adalah suhu udara. Suhu rata-rata tahunan pada daerah daerah pertanian cabai berada antara 21° - 28° C pada siang hari dan 15° - 20° C pada malam hari. Tinggi rendahnya suhu mempengaruhi pertumbuhan tanaman cabai. Pada suhu yang tinggi terjadi penguapan sehingga tanaman akan kekurangan air. Tanaman cabai dapat tumbuh pada musim kemarau apabila dengan pengairan yang cukup dan teratur untuk dapat berproduksi maksimal, tanaman cabai menghendaki tempat yang terbuka dan tidak ternaungi. Oleh karena itu, tanaman ini sangat cocok ditanam di sawah atau di tegalan. Tanaman cabai bukan merupakan tanaman hari panjang hanya memerlukan sinar matahari selama 9 jam per hari (Devi, 2012).

Tanaman cabai dapat tumbuh di segala macam tanah dan ketinggian tempat yang tingkat porositasnya cukup baik. Tanah yang airnya menggenang sangat tidak cocok untuk ditanami tanaman cabai. Pada tanah seperti ini tanaman cabai dengan sangat mudah terserang penyakit akar, penyakit layu yang pada umumnya menyerang bagian daun yang dapat menyebabkan daunnya berguguran.

Jenis tanah yang baik untuk bertanam cabai adalah tanah yang mengandung pasir, keadaan tanah yang subur, gembur dan banyak mengandung bahan organik (Rizqi, 2013).

Pupuk Kompos Enceng Gondok

Dalam usaha memanfaatkan dan melestarikan swasembada pangan beberapa usaha telah ditempuh yaitu usaha untuk memperluas dan meningkatkan mutu intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi lahan pertanian. Peningkatan produksi pangan yang harus dicapai selain dari segi kuantitas juga dari segi kualitas produk. Dalam kaitan dengan upaya tersebut peranan teknologi pemupukan dan media tumbuh menjadi sangat penting. Usaha peningkatan kualitas produk melalui pertanian organik mutlak dibutuhkan pupuk organik maupun media tumbuh organik. Penggunaan pupuk organik dan media tumbuh organik merupakan upaya antisipasi penggunaan pupuk buatan yang berlebihan. Alternatif bahan organik lain yang dapat dimanfaatkan untuk pupuk dan media tumbuh adalah enceng gondok. Pemanfaatan enceng gondok ini dapat juga menjadi alternatif lain dalam usaha mengatasi enceng gondok yang menjadi masalah (Hanggari, 2012).

Pengolahan enceng gondok melalui teknologi pengomposan (dekomposisi) menghasilkan produk berupa bahan organik yang lebih halus dan telah terdekomposisi sempurna. Proses pengomposan itu sendiri merupakan proses hayati yang melibatkan aktivitas mikroorganisme antara lain bakteri, fungi dan protozoa. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan enceng gondok sebagai sumber bahan organik mampu memperbaiki struktur fisik tanah, meningkatkan ketersediaan unsur hara, pertumbuhan vegetatif tanaman.

Berdasarkan hasil uji laboratorium, pupuk ini memiliki kandungan unsur hara N sebesar 1,86%; P_2O_5 sebesar 1,2%; K_2O sebesar 0,7%; C/N ratio sebesar 6,18%; bahan organik sebesar 25,16% serta C organik:19,81. Dengan kandungan seperti ini, pupuk dari enceng gondok mampu menggantikan pupuk anorganik, dan dapat mengurangi penggunaan bahan kimia hingga 50% dari dosisnya. Sebagai bahan perbandingan, enceng gondok dalam keadaan segar memiliki komposisi bahan organik 36,59%, C organik 21,23% N total 0,28%, P total 0,0011% dan K total 0,016% (Cici, 2014).

Pada beberapa negara, pengendalian enceng gondok secara mekanik, kimia dan biologi tidak pernah memberikan hasil yang optimal. Enceng gondok berpotensi menghilangkan air permukaan sampai empat kali lipat jika dibandingkan dengan permukaan terbuka. Pertumbuhan populasi enceng gondok yang tidak terkendali menyebabkan pendangkalan ekosistem perairan dan tertutupnya sungai. Tanaman ini merupakan tanaman yang dimanfaatkan sebagai bahan organik pengomposan sebagaimana kandungan yang dimiliki enceng gondok itu sendiri. Tingginya penggunaan kompos oleh petani menjadikan enceng gondok menjadi peluang sebagai bahan dasar pembuatan kompos.

Seiring berkembangnya pertanian organik, produk organik menjadi produk yang dicari konsumen karena bebas residu bahan kimia yang berpotensi mengganggu kesehatan. Pupuk organik tidak hanya digunakan oleh petani organik, tetapi sebagian besar masyarakat membutuhkan pupuk organik untuk merawat kebun miliknya. Para petani non-organik membutuhkan pupuk organik untuk memperbaiki tanah dalam pengolahan lahan baru (Nursyakia, 2014).

Pupuk Organik Cair Urin Sapi

ulang limbah ternak berperan dalam mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, dan secara bersamaan juga meningkatkan produksi tanaman. Suatu hal yang cukup nyata bahwa limbah ternak yang cukup banyak dapat diubah menjadi pupuk organik yang bermanfaat untuk pertanian yang dapat memberikan unsur hara dalam tanah. Limbah perternakan dibedakan menjadi dua yaitu limbah padat dan cair. Limbah padat (feses) dimanfaatkan menjadi pupuk kompos dan limbah dari peternakan, seperti limbah cair urin sapi dapat dimanfaatkan sebagai pupuk cair. Menurut Sholeh (2012), pupuk kandang cair merupakan dekomposisi bahan-bahan organik atau proses perombakan senyawa yang kompleks menjadi senyawa yang sederhana dengan bantuan mikroorganisme.

Urin sapi mengandung zat perangsang tumbuh yang dapat digunakan sebagai pengatur tumbuh diantaranya IAA. Lebih lanjut dijelaskan bahwa urin sapi juga memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman. Karena baunya yang khas, urin sapi juga dapat mencegah datangnya berbagai hama tanaman, sehingga urin sapi juga dapat berfungsi sebagai pengendalian hama tanaman serangga pupuk organik cair adalah pupuk yang kandungan bahan kimianya maksimum 5% karena itu, kandungan N, P dan K pupuk organik cair relatif rendah. Pupuk organik cair memiliki beberapa keuntungan yaitu mengandung zat tertentu seperti mikroorganisme yang jarang terdapat pada pupuk organik padat, pupuk organik cair dapat mengaktifkan unsur hara yang ada dalam pupuk organik padat (Susetyo, 2013).

Urin sapi merupakan limbah sapi cair yang baik sebagai sumber unsur hara tanaman yang terdiri dari nitrogen, fosfor dan kalium yang dibutuhkan oleh

tanaman. Aplikasi urin sapi tidak memperbaiki struktur tanah melainkan mengembalikan unsur-unsur hara tanah. Dalam 1 m³ urin sapi mengembalikan unsur hara sekitar 1,5kg N; 0,25 kg P; dan 4 kg, kandungan kimia urin sapi adalah N : 1,4 sampai 2,2,%, P: 0,6 sampai 0,7%, dan K 1,6 sampai 2,1%. Urin sapi mengandung unsur hara makro nitrogen 0,52%, fosfor 0,01%, kalium 0,56% dan kalsium 0,007% (Rossi, 2012).

Pupuk cair dari urin sapi harus melalui proses fermentasi terlebih dahulu, pupuk cair urin sapi dapat digunakan dengan indikator pupuk cair terlihat bewarna kehitaman dan bau yang tidak terlalu menyengat. Dalam proses fermentasi urin sapi menggunakan 1% dekomposer yang bertujuan untuk mempercepat proses fermentasi. Pupuk cair sudah dapat digunakan setelah melalui beberapa proses selama 14 hari dengan indikator bau pada urin sudah berkurang atau hilang. Proses fermentasi yang dilakukan dengan menambahkan agens hayati sebanyak 2% .

BAHAN DAN METODE

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di lahan Jalan Pendidikan, Desa Kotasan, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang.

Waktu Penelitian dilakukan selama 4 bulan dari bulan Februari 2017 hingga Mei 2017.

Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah benih cabai merah varietas Lado F1, polybag, bambu, dedak, sekam, EM4, gula merah, enceng gondok, urin sapi, Diafentiuron 500 g/l (Pegasus 500 SC), Dimetoat 400 g/l (Destan 400 EC) dan Mankozeb 80% (Dithane M-45 80 WP).

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah cangkul, parang, plang nama, gunting, meteran, hand sprayer, timbangan, gembor, corong, diregen, garu, ember, tali plastik, dan alat tulis.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan dua faktor yang diteliti, yaitu :

1. Faktor Kompos enceng gondok (K), terdiri dari 4 taraf, yaitu

K_0 = Tanpa enceng gondok

K_1 = 500 g/polybag

K_2 = 1000 g/polybag

K_3 = 1500 g/polybag

2. Faktor Urin Sapi (S), terdiri dari 4 taraf ,yaitu

S_0 = Tanpa urin sapi

$$S_1 = 40 \text{ ml/L air}$$

$$S_2 = 80 \text{ ml/L air}$$

$$S_3 = 120 \text{ ml/L air}$$

Jumlah kombinasi perlakuan adalah 16 kombinasi, yaitu:

$$K_0S_0 \quad K_1S_0 \quad K_2S_0 \quad K_3S_0$$

$$K_0S_1 \quad K_1S_1 \quad K_2S_1 \quad K_3S_1$$

$$K_0S_2 \quad K_1S_2 \quad K_2S_2 \quad K_3S_2$$

$$K_0S_3 \quad K_1S_3 \quad K_2S_3 \quad K_3S_3$$

Jumlah ulangan : 3 ulangan

Jumlah plot percobaan : 48 plot

Jumlah tanaman per plot : 6 tanaman

Jumlah tanaman sampel per plot : 4 tanaman

Jumlah tanaman sampel seluruhnya : 192 tanaman

Jumlah tanaman seluruhnya : 288 tanaman

Luas plot percobaan : 100 cm x 200 cm

Jarak antar plot : 50 cm

Jarak antar ulangan : 50 cm

Luas polybag tanaman : 35 x 40 cm

Model analisis data untuk Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial adalah sebagai berikut:

$$Y_{ijk} = \mu + \beta_i + K_j + S_k + (KS)_{jk} + \epsilon_{ijk}$$

Keterangan :

Y_{ijk} = Hasil pengamatan dari faktor K (kompos enceng gondok) taraf ke-j dan faktor S (urin sapi) taraf ke-k pada blok ke-i

μ = Efek nilai tengah

β_i = Efek dari blok taraf ke-i

B_j = Efek dari faktor K (kompos enceng gondok) taraf ke-j

I_k = Efek dari faktor S (urin sapi) taraf ke-k

$(BI)_{jk}$ = Efek kombinasi dari faktor K (kompos enceng gondok) taraf ke-j dan faktor S (urin sapi) taraf ke-k

ε_{ijk} = Efek eror dari faktor K (kompos enceng gondok) taraf ke-j dan faktor S (urin sapi) taraf ke-k pada \mathcal{E} ke-i

Pelaksanaan Penelitian

Pembuatan Pupuk Kompos Enceng Gondok

Cara pembuatan pupuk kompos enceng gondok adalah sebagai berikut:

1. Sebanyak 350 kg enceng gondok segar di buat timbunan enceng gondok setinggi 60 cm.
2. Kemudian taburkan secara merata, dedak, sekam, dan EM4 pada timbunan enceng gondok.
3. Aduk rata atau sisir timbunan
4. Buat gundukan dari material setinggi 60 cm dan ditutup rapat dengan terpal biru.
5. Lakukan pembalikan pada usia timbunan 7 hari, 14 hari.
6. Setelah 21 hari enceng gondok menjadi kompos dan suhu telah turun menjadi $\pm 30^{\circ}$ celcius.

Pembuatan POC Urin Sapi

Cara pembuatan pupuk cair urin sapi adalah sebagai berikut:

1. Sebanyak 30 liter urin sapi di tampung di dalam wadah berupa ember.
2. Setelah itu tambahkan EM4 1 liter dan Gula merah 1 kg lalu dicampur hingga merata.
3. Masukkan seluruh campuran tersebut ke dalam derigen dan ditutup rapat kemudian di fermentasi selama ± 2 minggu.
4. Setiap satu minggu sekali buka tutup derigen beberapa jam untuk mengeluarkan gas dan bau yang dihasilkan oleh urin tersebut.
5. Setelah 21 hari urin sapi menjadi pupuk organik cair dan siap disemprotkan ke tanaman.

Persiapan Lahan dan Pengolahan Tanah

Lahan yang digunakan terlebih dahulu diukur sesuai dengan luas yang dibutuhkan, lalu dibersihkan dan seterusnya digaru, kemudian digemburkan, dengan tujuan menghilangkan atau mematikan sumber hama dan penyakit, serta memberikan kesempatan tanah untuk beroksidasi. Seluruh areal pertanaman dicangkul secara merata terlebih dahulu, sebelum dibuat bedengan atau plot penelitian.

Pembuatan Naungan

Naungan terbuat dari bambu sebagai tiang dan pelepah sawit sebagai atap. Fungsi naungan adalah untuk mendapatkan cahaya yang optimal untuk tanaman yang dinaungi sehingga tanaman tersebut tidak mengalami kematian akibat terlalu banyak mendapatkan cahaya yang berlebihan.

Pengisian Polybag

Polybag yang digunakan berukuran 35 x 40 cm diisi dengan tanah top soil. Media tanah kemudian dimasukkan kedalam polybag sampai batas 2 cm dari permukaan polybag.

Penyusunan Polybag

Polybag disusun pada plot penelitian sesuai dengan denah penelitian. Kemudian dibuat tanda atau label untuk masing-masing perlakuan dan ulangan sehingga memudahkan dalam melaksanakan dari masing-masing perlakuan dan pada saat pengamatan parameter dengan jarak tanaman 50 cm.

Persiapan Plot Penelitian

Pembuatan plot penelitian dilakukan setelah pengolahan tanah. Untuk ukuran plot penelitian yaitu sepanjang 100 cm dan lebar 200 cm dengan jumlah 48 plot. Jumlah ulangan sebanyak 3, jarak antar ulangan 100 cm, dan jarak antar plot 50 cm.

Pemberian Pupuk Kompos Enceng Gondok

Pemberian pupuk kompos enceng gondok diberikan sebanyak satu kali yaitu pada saat sesudah dilakukan pengolahan tanah dan pembuatan plot kemudian kompos ditabur di atas polybag sesuai dengan dosis perlakuan. Setelah ditabur secara merata keatas polybag, maka dibiarkan beberapa hari.

Persemaian/Pembibitan

Seleksi benih dilakukan dengan cara memasukkan benih cabai ke dalam gelas atau wadah berisi air, benih direndam selama satu malam dengan air hangat kuku. Ditiriskan benih, dibungkus dengan menggunakan kain basah. Persemaian dibuat dalam bedengan/rak yang diberi naungan plastik trasparan. Benih ditanam dalam polybag/ plastik semai ukuran 4x6 cm, dibuat lubang semai 0.5 cm dan ditutup tanah halus. Bibit dapat dipindah ke lapang setelah 17- 21 hari.

Penanaman

Setelah bibit siap ditanam dilapangan, yaitu berumur 20 hari setelah bibit disemaikan kemudian dilakukan pemindahan ke polybag dan plot percobaan pada sore hari dimulai pada pukul 15.00 WIB untuk menghindari penguapan yang tinggi.

Pemindahan dilakukan dengan hati hati dimulai dengan memotong dan membuang bagian bawah polybag, bibit beserta polybag dimasukkan ke dalam

lobang tanam yang berada dipolybag besar, selanjutnya plastik polybag ditarik keluar/dikeluarkan secara perlahan sambil menekan tanah ke arah media bibit sehingga tanah menjadi padat.

Pemberian Pupuk Organik Cair

Pemberian pupuk organik cair dilakukan dua minggu setelah penanaman cabai dengan interval pemberian dua minggu sekali sampai tanaman berbunga. Aplikasi pupuk organik cair dilakukan dengan cara menyemprotkan pada seluruh bagian tanaman dan pada tanah sesuai dengan dosis perlakuan penelitian.

Pemeliharaan Tanaman

Penyiraman

Penyiraman dilakukan secara rutin sekali atau dua kali sehari, tergantung dengan keadaan tanah atau musim. Waktu penyiraman sebaiknya dilakukan pada pagi hari atau sore hari, pada saat suhu udara tidak terlalu panas. Penyiraman dilakukan dengan menggunakan gembor.

Penyulaman

Penyulaman adalah kegiatan mengganti tanaman yang mati, rusak, atau pertumbuhannya yang tidak normal. Tidak semua bibit tanaman yang hidup dengan baik. Bibit yang lambat pertumbuhannya atau bahkan mati, diganti dengan bibit yang tersedia. Penyulaman tidak boleh ditunda terlalu lama agar pertumbuhan tanaman tetap seragam. Penyulaman sebaiknya dilakukan satu atau dua minggu setelah bibit ditanam.

Perempelan

Perempelan adalah membuang tunas-tunas baru yang tumbuh pada batang utama atau disetiap ketiak daun cabai dan membuang bunga pemula dan daun-

daun cabai tua. Perempelan bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas hasil tanaman. Bagian yang dirempel yaitu tunas samping, yang keluar diketiak daun pada saat tanaman berumur 10-20 hari. Perempelan dilakukan 2-3 kali sampai berbentuk percabangan utama yang ditandai dengan munculnya bunga pertama, sekitar umur 18-20 HST. Tujuan perempelan untuk mengoptimalkan pertumbuhan.

Penyiangan

Gulma yang tumbuh disekitar tanaman cabai dilahan percobaan perlu diberantas. Selain menjadi sarang hama dan penyakit juga merupakan pesaing dalam kebutuhan unsur hara dan air. Penyiangan dilakukan secara manual yaitu dengan mencabut gulma yang ada pada setiap plot, polybag dan menggaru gulma yang ada dilahan sekitar.

Pengendalian Hama dan Penyakit

Hama dan penyakit yang menyerang tanaman cabai selama penulis melakukan penelitian adalah hama kutu daun, yaitu menyerang tanaman dengan cara menghisap cairan pada daun sehingga daun menjadi kering dan permukaan daun keriting, selain itu terdapat juga serangan lalat buah yang mengakibatkan buah cabai yang masih muda menjadi rontok. Penyakit yang menyerang tanaman adalah keriting daun atau mosaik atau Cucumber Mosaic Virus (CMV). Pertumbuhan tanaman menjadi kerdil, dan warna daun belang- belang hijau tua dan hijau muda, ukuran daun lebih kecil dan keriting. Penyakit ini disebabkan oleh kutu daun yang menjadi vektor pembawa virus bagi tanaman.

Pengendalian hama dilakukan dengan cara kimia dengan menyemprotkan insektisida berbahan aktif Dimetoat 400 g/l (Destan 400 EC) dan Diafentiuron 500 g/l (Pegasus 500 SC) dengan dosis penyemprotan 2 ml/liter. Sedangkan pengendalian penyakit dilakukan dengan cara memetik daun yang terserang lalu membuang jauh dari areal penelitian dan dibakar, selain itu penulis menggunakan cara kimia dengan menyemprotkan fungisida berbahan aktif Mankozeb 80 % (Dithane M-45 80 WP) dengan dosis penyemprotan 10 g/l.

Panen

Panen pertama dilakukan ketika buah cabai 90% berwarna merah dengan cara dipetik dari tangkai buahnya. Panen berikutnya interval 4 hari sekali, dengan 4 kali pemanenan, dilakukan pagi hari setelah buah kering dari embun.

Peubah Pengamatan yang Diukur

Tinggi Tanaman (cm)

Tinggi tanaman diukur mulai dari pangkal tanaman sampai titik tumbuh tanaman, pengamatan tinggi tanaman diukur mulai 2 minggu setelah pindah tanam (MSPT) sampai tanaman berbunga (± 5 MST). Dengan interval pengukuran dua minggu sekali pada tanaman sampel.

Umur Berbunga (hari)

Pengamatan umur berbunga dilakukan pada saat jumlah tanaman telah mengeluarkan bunga lebih 60% dari setiap plot penelitian.

Umur Panen (hari)

Pengamatan umur panen dilakukan apabila tanaman cabai sudah memenuhi kriteria panen yaitu sudah berwarna orange hingga merah.

Lama Umur Panen (hari)

Pengamatan lama umur panen hingga panen perdana hingga panen berakhir.

Jumlah Buah per Tanaman (buah)

Perhitungan jumlah dilakukan setiap panen dengan menghitung jumlah buah setiap tanaman, lalu seluruh angka yang diperoleh tiap tanaman dijumlahkan dan dicari rata ratanya. Jumlah buah per tanaman dihitung sampai panen ke empat.

Jumlah Buah per Tanaman Panen 1-4 (buah)

Perhitungan jumlah dilakukan setiap panen dengan menghitung jumlah buah setiap tanaman, lalu seluruh angka yang diperoleh tiap tanaman dijumlahkan dan dicari rata ratanya. Jumlah buah per tanaman dihitung dari panen pertama sampai panen ke empat.

Berat Buah Per Tanaman (gram)

Pengamatan berat buah cabai per tanaman dihitung pada saat pemanenan dengan cara dihitung berat buah pada setiap tanaman kemudian dijumlahkan dan dirata-ratakan. Berat buah per tanaman ditimbang sampai panen ke empat.

Berat Buah Per Plot (gram)

Buah yang telah dipanen dari setiap plot lalu ditimbang dan diperoleh angka berat buah per plot, lalu seluruh angka yang diperoleh untuk tiap plot dijumlahkan sehingga diperoleh rata rata berat buah per plot.

Berat Buah Per Plot Panen 1-4 (gram)

Buah yang telah dipanen dari setiap plot lalu ditimbang dan diperoleh angka berat buah per plot, lalu seluruh angka yang diperoleh untuk tiap plot dijumlahkan

sehingga diperoleh rata rata berat buah per plot. Perhitungan dilakukan dari panen pertama sampai panen ke empat.

Berat Buah per ha (kg)

Buah yang telah dipanen dari setiap plot lalu ditimbang dan diperoleh angka berat buah per plot, dan dikonversikan dengan jumlah populasi per ha, sehingga menjadi berat buah per ha.

Panjang Buah (cm)

Pengamatan panjang buah diambil dari beberapa buah per tanaman sampel perpanen secara acak, pengukuran terhadap panjang buah menggunakan mistar atau meteran kain. Pengukuran panjang buah dilakukan pada buah tanaman sampel dengan mengukur ujung bawah buah sampai atas sebelum tangkai.

Diameter Buah (cm)

Pengamatan diameter buah diambil dari beberapa buah per tanaman sampel per panen secara acak, pengukuran diameter buah menggunakan jangka sorong. Pengukuran buah dilakukan pada tanaman sampel dengan mengukur lingkaran buah yang diambil dari tiga titik lingkaran, lalu dijumlahkan dan dibagi tiga, sehingga mendapatkan hasil diameter buah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinggi Tanaman (cm)

Hasil analisis data pengamatan tanaman cabai merah pada pengamatan tinggi tanaman menunjukkan perlakuan pemberian kompos enceng gondok berpengaruh nyata pada pengamatan ke 6 MSPT, tetapi kombinasi kedua perlakuan menunjukkan pengaruh yang tidak nyata. Hasil pengamatan tinggi tanaman dan hasil sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 8 dan 9.

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial menunjukkan bahwa pemberian kompos enceng gondok berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman pada panen ke IV, sedangkan pupuk organik cair urin sapi beserta kombinasinya tidak berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman pada panen I, II, III dan IV. Rataan tinggi tanaman terhadap pemberian kompos enceng gondok dapat dilihat pada tabel 1.

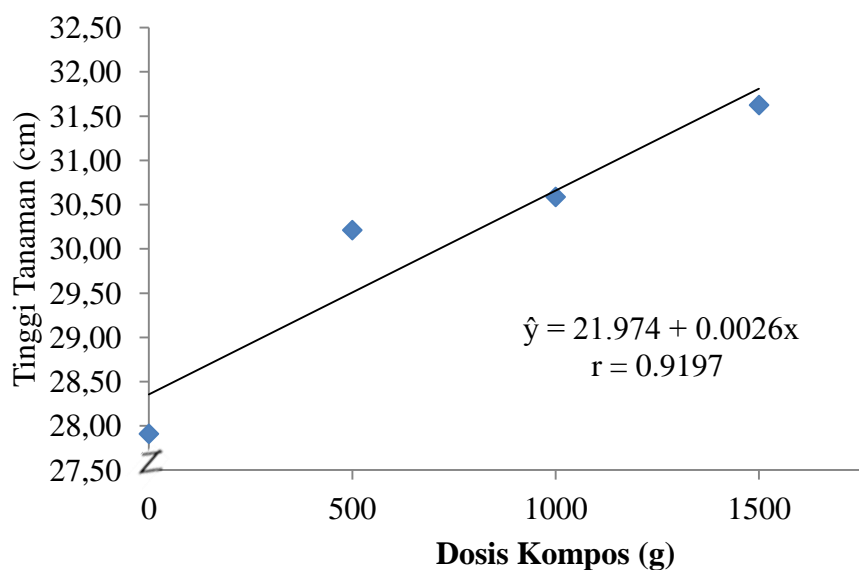
Tabel 1. Tinggi Tanaman dengan Pemberian Kompos Enceng Gondok dan Pupuk Organik Cair Urin Sapi.

Kompos	POC				Rataan
	S ₀	S ₁	S ₂	S ₃	
(cm).....				
K ₀	27.69	29.11	26.63	28.20	27.91d
K ₁	31.08	30.51	31.32	27.93	30.21c
K ₂	31.17	29.92	30.95	30.30	30.59b
K ₃	32.60	31.28	30.38	32.24	31.62a
Rataan	30.64	30.20	29.82	29.67	

Keterangan : angka yang diikuti huruf yang tidak sama pada kolom yang sama berbeda nyata menurut uji DMRT 5%

Berdasarkan Tabel 1. dapat dilihat bahwa rata-rata tinggi tanaman cabai tertinggi dengan perlakuan kompos enceng gondok terdapat pada perlakuan K₃

(31.62) yang berbeda nyata dari K_2 (30.59), K_1 (30.21) dan K_0 (27.91). Hal tersebut karena tingginya serapan N dan Mg menyebabkan klorofil meningkat sehingga proses fotosintesis dan fotosintat yang dihasilkan serta diranslokasikan ke pertumbuhan tinggi juga meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat Monanda, dkk (2016) bahwa nitrogen dan magnesium merupakan salah satu unsur pembentuk klorofil, sehingga bila klorofil meningkat dan komponen fotosintesis yang lain dalam keadaan optimal maka fotosintesis akan meningkat pula. Tingginya serapan P meningkatkan terbentuknya ATP yang dapat digunakan oleh tanaman sebagai energi dalam proses pertumbuhan di antaranya untuk pertumbuhan tinggi tanaman. Hubungan tinggi tanaman cabai umur 6 MSPT dengan kompos enceng gondok dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik tinggi tanaman dengan Pemberian kompos enceng gondok pada Umur 6 MSPT.

Grafik pada Gambar 1 menunjukkan bahwa tinggi tanaman mengalami peningkatan dari K_0 (kontrol) ke K_1 (500 g/polybag) dan tetap mengalami peningkatan pada K_2 (1000 g/polybag), ke K_3 (1500 g/polybag) dengan

menggunakan analisis regresi dan korelasi dari data jumlah daun diperoleh persamaan $\hat{y} = 21.974 + 0.0026x$ dan $r = 0.9197$.

Umur Berbunga (hari)

Data pengamatan umur berbunga tanaman cabai beserta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 10 dan 11.

Hasil sidik ragam menunjukkan bahwa aplikasi kompos enceng gondok dan pupuk organik cair urin sapi secara mandiri maupun kombinasi tidak berpengaruh nyata terhadap umur berbunga tanaman cabai merah. Rataan umur berbunga tanaman cabai merah dengan faktor pemberian kompos enceng gondok maupun pupuk organik cair urin sapi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Umur Berbunga

Kompos	POC				Rataan
	S ₀	S ₁	S ₂	S ₃	
(hari).....				
K ₀	33.33	33.00	33.33	32.33	33.00
K ₁	32.67	33.33	33.00	33.00	33.00
K ₂	33.67	33.67	33.33	33.00	33.42
K ₃	33.33	34.00	33.67	34.33	33.83
Rataan	33.25	33.50	33.33	33.17	

Pada perlakuan pemberian kompos enceng gondok dan pemberian pupuk organik cair urin sapi berpengaruh tidak nyata, hal ini disebabkan karena munculnya bunga pada suatu tanaman dipengaruhi oleh sifat genetik dan lingkungan. Salah satu faktor lingkungan yang mempengaruhi umur berbunga berkaitan dengan suhu udara dan intensitas sinar yang diterima oleh tanaman. Muawin (2009) menyatakan bahwa suhu berpengaruh terhadap pertumbuhan vegetatif, induksi bunga, pertumbuhan dan perbungaan mekar bunga, munculnya serbuk sari, pembentukan benih dan pemasakan benih. Karena pada dasarnya

unsur K dibutuhkan untuk proses pembentukan bunga tanaman, seperti pendapat yang dikatakan Lingga dan Marsono (2001) bahwa pemberian N, P dan K pada tanaman dapat mempercepat pembungaan, perkembangan biji dan buah, membantu pembentukan karbohidrat, protein, lemak dan berbagai persenyawaan lainnya.

Umur Panen

Data pengamatan umur panen tanaman cabai beserta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 12 dan 13.

Hasil sidik ragam menunjukkan bahwa aplikasi kompos enceng gondok dan pupuk organik cair urin sapi secara mandiri maupun kombinasi tidak berpengaruh nyata terhadap umur panen tanaman cabai merah. Rataan umur panen tanaman cabai merah dengan faktor pemberian kompos enceng gondok maupun pupuk organik cair urin sapi dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Umur Panen

Kompos	POC				Rataan
	S ₀	S ₁	S ₂	S ₃	
(hari).....				
K ₀	93.00	91.00	91.67	91.33	91.75
K ₁	92.00	90.67	92.67	93.33	92.17
K ₂	91.00	93.67	91.00	94.33	92.50
K ₃	93.67	92.00	93.00	93.00	92.92
Rataan	92.42	91.83	92.08	93.00	

Pada perlakuan pemberian kompos enceng gondok dan pemberian pupuk organik cair urin sapi berpengaruh tidak nyata pada parameter umur panen. Hal tersebut karena faktor lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman cabai merah sehingga mempengaruhi proses respirasi, fotosintesis, dan reproduksi. Suhu merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan. Suhu berkorelasi positif dengan radiasi

matahari, tinggi rendahnya suhu menjadi faktor yang menentukan tumbuh kembang, reproduksi, dan juga kelangsungan hidup dari tanaman. Hal ini sejalan dengan pendapat Setiawan *et al.* (2012) yang menyatakan suhu tinggi menyebabkan evapotranspirasi meningkat sehingga tanaman mudah kehilangan air.

Lama Umur Panen

Data pengamatan lama umur panen tanaman cabai beserta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 14 dan 15.

Hasil sidik ragam menunjukkan bahwa aplikasi kompos enceng gondok dan pupuk organik cair urin sapi secara mandiri maupun kombinasi tidak berpengaruh nyata terhadap lama umur panen tanaman cabai merah. Rataan lama umur panen tanaman cabai merah dengan faktor pemberian kompos enceng gondok maupun pupuk organik cair urin sapi dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Lama Umur Panen

Kompos	POC				Rataan
	S ₀	S ₁	S ₂	S ₃	
(hari).....				
K ₀	16.00	16.00	15.67	15.33	15.75
K ₁	16.00	16.33	16.00	16.00	16.08
K ₂	16.33	15.67	16.00	15.67	15.92
K ₃	16.67	16.00	15.67	16.33	16.17
Rataan	16.25	16.00	15.83	15.83	

Pada parameter lama umur panen juga tidak memberikan pengaruh pada semua perlakuan dikarenakan kurangnya unsur hara berkaitan dengan lama umur panen yang cepat, sehingga tanaman tidak mendapatkan makanan sesuai dengan kebutuhannya dan fase vegetatif tanaman lebih panjang yang mengakibatkan tanaman tidak berbunga dan berbuah kembali sebagaimana pada waktunya. Sesuai pendapat Rismunandar (1996) bahwa dengan cukupnya kebutuhan hara tanaman

baik unsur hara makro maupun mikro, maka perkembangan dan produktivitas tanaman akan berjalan lancar.

Jumlah Buah Per Tanaman (buah)

Data pengamatan jumlah buah per tanaman cabai beserta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 16 dan 17.

Hasil sidik ragam menunjukkan bahwa aplikasi kompos enceng gondok dan pupuk organik cair urin sapi secara mandiri maupun kombinasi tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah buah per tanaman cabai merah. Rataan jumlah buah per tanaman cabai merah dengan faktor pemberian kompos enceng gondok maupun pupuk organik cair urin sapi dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Buah Per Tanaman

Kompos	POC				Rataan
	S ₀	S ₁	S ₂	S ₃	
(buah).....				
K ₀	2.28	2.67	1.56	1.67	2.04
K ₁	1.44	1.33	0.78	2.78	1.58
K ₂	1.89	1.33	1.67	1.67	1.64
K ₃	3.00	1.44	3.78	2.33	2.64
Rataan	2.15	1.69	1.94	2.11	

Penurunan jumlah buah pertanaman disebabkan bahwa unsur hara esensial yang dimiliki oleh pupuk relatif kecil. Sehingga dengan unsur hara esensial yang relatif sedikit akan mengganggu pertumbuhan tanaman. Menurut Hasibuan (2012) tanaman dalam pertumbuhannya membutuhkan hara esensial yang cukup banyak, apabila unsur hara tersebut kurang di dalam tanah maka dapat menghambat dan mengganggu pertumbuhan tanaman baik vegetatif maupun generatif. Kekurangan hara esensial tidak dapat digantikan oleh unsur lainnya dan dalam pertumbuhan tanaman unsur hara ini terlibat langsung dalam penyediaan gizi makanan tanaman.

Jumlah Buah Per Plot Panen 1-4

Data pengamatan jumlah buah per plot panen 1-4 tanaman cabai merah beserta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 24 dan 25.

Hasil sidik ragam menunjukkan bahwa aplikasi kompos enceng gondok dan pupuk organik cair urin sapi secara mandiri maupun kombinasi tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah buah per plot panen 1-4 tanaman cabai merah. Rataan jumlah buah per plot panen 1-4 tanaman cabai merah dengan faktor pemberian kompos enceng gondok maupun pupuk organik cair urin sapi dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Buah Per Plot dengan Pemberian Kompos Enceng Gondok dan Pupuk Organik Cair Urin Sapi Pada Panen Ke 1 - 4

Kompos	POC				Rataan
	S ₀	S ₁	S ₂	S ₃	
(gram).....				
K ₀	33.33	25.33	26.00	24.00	27.17
K ₁	27.00	29.67	28.67	22.67	27.00
K ₂	41.33	22.00	16.67	33.33	28.33
K ₃	51.33	22.33	61.33	34.33	42.33
Rataan	38.25	24.83	33.17	28.58	

Hasil pengamatan jumlah buah per plot cabai merah tidak memiliki pengaruh nyata dengan pemberian pupuk kompos enceng gondok dan POC urin sapi. Hal ini karena pertumbuhan tanaman sangat ditentukan oleh unsur hara yang tersedia dalam keadaan optimum dan seimbang. Sesuai pernyataan Kusberyunadi (2012) yaitu suatu tanaman akan tumbuh subur apabila segala unsur hara yang dibutuhkan cukup tersedia dan dalam bentuk yang sesuai untuk diserap tanaman. Faktor internal perangsang pertumbuhan tanaman ada dalam kendali genetik, tetapi unsur-unsur iklim, tanah dan biologi seperti hama, penyakit, gulma serta

persaingan dalam mendapatkan unsur hara yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan hasilnya.

Berat Buah Per Tanaman (gram)

Hasil analisis data pengamatan tanaman cabai merah pada pengamatan berat buah per tanaman menunjukkan perlakuan pemberian kompos enceng gondok berpengaruh nyata pada panen ke 4, tetapi kombinasi kedua perlakuan menunjukkan pengaruh yang tidak nyata. Hasil pengamatan berat buah per tanaman dan hasil sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 26 dan 27.

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial menunjukkan bahwa pemberian kompos enceng gondok berpengaruh nyata terhadap parameter berat buah per tanaman pada panen ke IV, sedangkan pupuk organik cair urin sapi beserta kombinasinya tidak berpengaruh nyata terhadap parameter berat buah per tanaman pada panen I, II, III dan IV. Rataan berat buah per tanaman terhadap pemberian kompos enceng gondok maupun pupuk organik cair urin sapi dapat dilihat pada tabel 7.

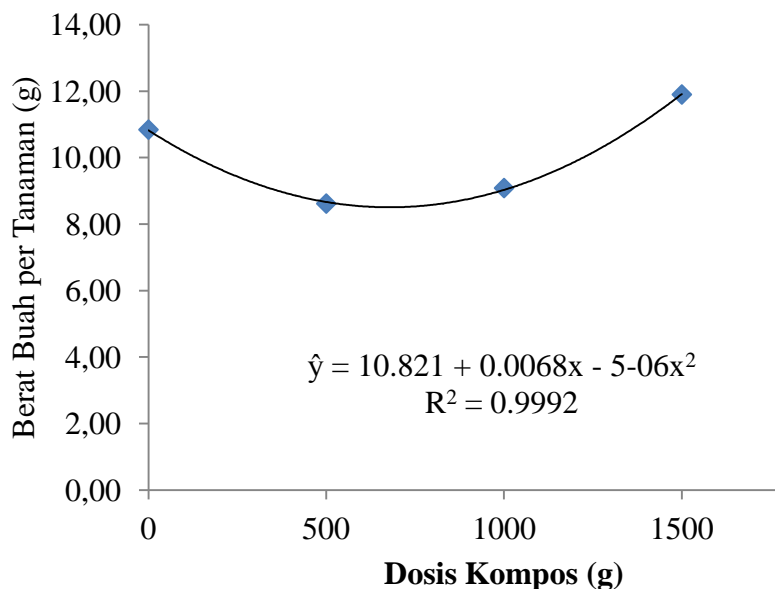
Tabel 7. Berat Buah Per Tanaman dengan Pemberian Kompos Enceng Gondok dan Pupuk Organik Cair Urin Sapi Pada Panen Ke 4

Kompos	POC				Rataan
	S ₀	S ₁	S ₂	S ₃	
(gram).....				
K ₀	11.00	10.73	11.71	9.91	10.84b
K ₁	9.68	7.39	6.08	11.31	8.61d
K ₂	11.48	6.81	8.12	9.91	9.08c
K ₃	12.71	11.52	11.90	11.44	11.90a
Rataan	11.22	9.11	9.46	10.64	

Keterangan : angka yang diikuti huruf yang tidak sama pada kolom yang sama berbeda nyata menurut uji DMRT 5%

Pada tabel 7 dapat diketahui bahwa rata-rata berat buah per tanaman terbanyak dengan pemberian kompos enceng gondok terdapat pada perlakuan K₃

yaitu 11,90 gram yang berbeda nyata dengan perlakuan K_2 yaitu 9,08 gram, K_1 8,61 gram, dan K_0 yaitu 10,84 gram. Grafik berat buah per tanaman pada panen ke 4 dengan pemberian kompos enceng gondok dan pemberian pupuk organik cair urin sapi dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Grafik Berat Buah per Tanaman dengan Pemberian kompos enceng gondok pada Panen ke-4.

Grafik pada gambar 3 menunjukkan bahwa berat buah panen ke 4 membentuk hubungan kuadrat dengan persamaan $\hat{y} = 10.821 + 0.0068x - 5.06x^2$ dengan nilai $R^2 = 0.9992$. Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa berat buah per tanaman panen ke 4 mengalami peningkatan yang signifikan yaitu pada perlakuan K_3 .

Seperti halnya pada parameter tinggi tanaman, pada parameter tersebut juga mengalami pengaruh yang nyata terhadap perlakuan pemberian kompos enceng gondok pada perlakuan K_3 . Berat buah per tanaman yang memiliki berat tertinggi ada pada perlakuan K_3 yaitu 11,90 gram. Hal ini disebabkan oleh pengaruh positif pupuk kompos enceng gondok terhadap peningkatan sifat fisik, kimia dan biologi tanah sehingga memberikan lingkungan tumbuh yang baik bagi tanaman. Menurut

Yuwono (2006) pertumbuhan dan produksi maksimal tanaman tidak hanya ditentukan oleh hara yang cukup dan seimbang tetapi juga memerlukan lingkungan yang baik termasuk sifat fisik, dan biologis tanah.

Berat Buah per Plot (gram)

Hasil analisis data pengamatan tanaman cabai merah pada pengamatan berat buah per plot menunjukkan perlakuan pemberian kompos enceng gondok berpengaruh nyata pada panen ke 4, tetapi kombinasi kedua perlakuan menunjukkan pengaruh yang tidak nyata. Hasil pengamatan berat buah per plot dan hasil sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 34 dan 35.

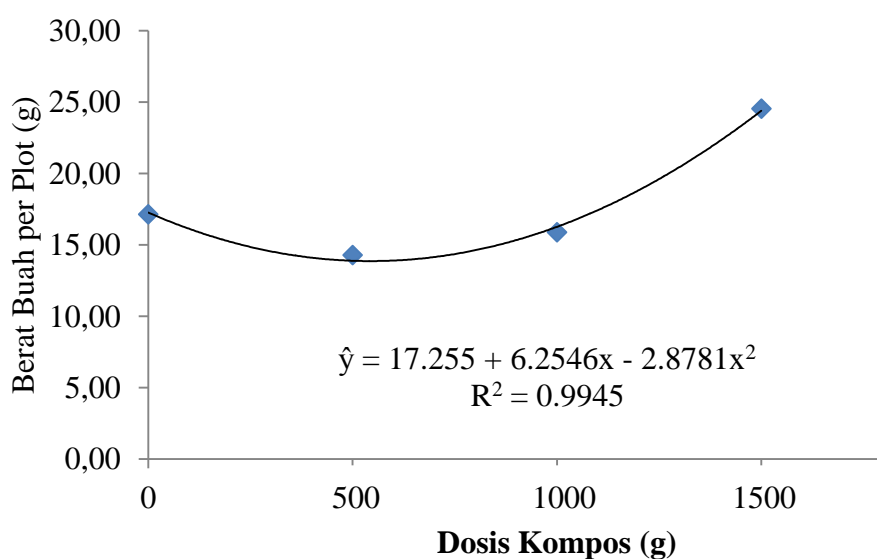
Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial menunjukkan bahwa pemberian kompos enceng gondok berpengaruh nyata terhadap parameter berat buah per plot pada panen ke IV, sedangkan pupuk organik cair urin sapi beserta kombinasinya tidak berpengaruh nyata terhadap parameter berat buah per plot pada panen I, II, III dan IV. Rataan berat buah per plot terhadap pemberian kompos enceng gondok maupun pupuk organik cair urin sapi dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Berat Buah Per plot dengan Pemberian Kompos Enceng Gondok dan Pupuk Organik Cair Urin Sapi Pada Panen Ke 4

Kompos	POC				Rataan
	S ₀	S ₁	S ₂	S ₃	
(gram).....				
K ₀	17.31	19.38	15.27	16.53	17.12b
K ₁	13.28	14.58	10.02	19.19	14.27c
K ₂	21.82	14.63	11.56	15.46	15.87bc
K ₃	27.87	14.46	34.46	21.31	24.52a
Rataan	20.07	15.76	17.83	18.12	

Keterangan : angka yang diikuti huruf yang tidak sama pada kolom yang sama berbeda nyata menurut uji DMRT 5%

Pada Tabel 8 dapat diketahui bahwa rata-rata berat buah per plot terbesar dengan pemberian pupuk kompos enceng gondok terdapat pada perlakuan K_3 yaitu 24,24 gram yang berbeda nyata dengan perlakuan K_0 yaitu 17,12 gram, akan tetapi tidak berbeda nyata dengan perlakuan K_2 yaitu 15,87 gram dan tidak berbeda nyata pada perlakuan K_1 yaitu 14,27 gram. Grafik berat buah per plot cabai merah dengan pemberian kompos enceng gondok dan pemberian pupuk organik cair urin sapi dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Grafik berat buah per plot dengan Pemberian kompos enceng gondok panen ke-4.

Grafik pada gambar 4 menunjukkan bahwa berat buah per plot panen ke 4 membentuk hubungan kuadratik dengan persamaan $\hat{y} = 17.255 + 6.2546x - 2.8781x^2$ dengan nilai $R^2 = 0.9945$. Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa berat buah per plot panen ke 4 berat buah mengalami peningkatan yang signifikan yaitu pada perlakuan K_3 . Hal ini karena titik tertinggi berada pada perlakuan K_3 dan juga semakin banyak jumlah buah maka berat buah tersebut juga semakin bertambah. Menurut Rusnetty (2000), dalam hasil

penelitiannya menyatakan bahwa pemberian bahan organik dapat meningkatkan pH tanah, P tersedia, N total, KTK, K-dd dan menurunkan Al-dd, serapan P, fraksi Al dan Fe dalam tanah, sehingga dapat meningkatkan kandungan P tanaman, pada akhirnya hasil tanaman juga meningkat.

Berat Buah Per Plot Panen 1-4

Data pengamatan berat buah per plot panen 1-4 tanaman cabai merah beserta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 42 dan 43.

Hasil sidik ragam menunjukkan bahwa aplikasi kompos enceng gondok dan pupuk organik cair urin sapi secara mandiri maupun kombinasi tidak berpengaruh nyata terhadap berat buah per plot panen 1-4 tanaman cabai merah. Rataan berat buah per plot panen 1-4 tanaman cabai merah dengan faktor pemberian kompos enceng gondok maupun pupuk organik cair urin sapi dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Berat Buah Per Plot dengan Pemberian Kompos Enceng Gondok dan Pupuk Organik Cair Urin Sapi Pada Panen Ke 1 - 4

Kompos	POC				Rataan
	S ₀	S ₁	S ₂	S ₃	
(gram).....				
K ₀	79.98	59.91	64.88	57.44	65.55
K ₁	69.40	74.09	66.89	49.18	64.89
K ₂	92.86	54.98	40.25	76.18	66.07
K ₃	121.42	55.13	129.50	85.80	97.96
Rataan	90.91	61.03	75.38	67.15	

Hasil pengamatan berat buah per plot panen 1- 4 cabai merah tidak memiliki pengaruh nyata dengan pemberian pupuk kompos enceng gondok dan POC urin sapi. Hal ini karena faktor lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman cabai merah sehingga mempengaruhi proses respirasi, fotosintesis, dan reproduksi. Suhu merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan. Suhu berkorelasi positif

dengan radiasi matahari, tinggi rendahnya suhu menjadi faktor yang menentukan tumbuh kembang, reproduksi, dan juga kelangsungan hidup dari tanaman. Hal ini sejalan dengan pendapat Setiawan *et al.* (2012) yang menyatakan suhu tinggi menyebabkan evapotranspirasi meningkat sehingga tanaman mudah kehilangan air.

Berat Buah per Ha (kg)

Data pengamatan berat buah per ha tanaman cabai beserta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 44 dan 45.

Hasil sidik ragam menunjukkan bahwa aplikasi kompos enceng gondok dan pupuk organik cair urin sapi secara mandiri maupun kombinasi tidak berpengaruh nyata terhadap berat buah per ha tanaman cabai merah. Rataan berat buah per ha tanaman cabai merah dengan faktor pemberian kompos enceng gondok maupun pupuk organik cair urin sapi dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Berat Buah per ha

Kompos	POC				Rataan
	S ₀	S ₁	S ₂	S ₃	
(kg).....				
K ₀	5.97	6.68	5.26	5.69	5.90
K ₁	4.38	5.03	3.45	6.61	4.87
K ₂	7.52	5.04	5.13	5.33	5.76
K ₃	9.27	4.98	11.05	7.34	8.16
Rataan	6.79	5.43	6.22	6.24	

Pada perlakuan pemberian kompos enceng gondok dan pemberian pupuk organik cair urin sapi berpengaruh tidak nyata pada parameter berat buah per ha. Hal ini karena pertumbuhan tanaman sangat ditentukan oleh unsur hara yang tersedia dalam keadaan optimum dan seimbang. Sesuai pernyataan Prasetyo (2012) yaitu suatu tanaman akan tumbuh subur apabila segala unsur hara yang dibutuhkan cukup tersedia dan dalam bentuk yang sesuai untuk diserap tanaman.

Pupuk kompos enceng gondok mampu memberikan pertumbuhan vegetatif tanaman cabai lebih baik dibandingkan pupuk organik urin sapi. Pertumbuhan vegetatif yang kuat tidak selalu diikuti pertumbuhan generatif yang kuat pula. Pada umumnya pertumbuhan vegetatif yang kuat tanaman terus bertumbuh dengan membentuk tunas-tunas baru, sehingga sebagian dari karbohidrat digunakan untuk pertumbuhan tunas-tunas baru. Keadaan ini menyebabkan hasil/buah yang terbentuk berkurang.

Panjang Buah (cm)

Data pengamatan panjang buah (cm) tanaman cabai merah beserta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 52 dan 53.

Hasil sidik ragam menunjukkan bahwa aplikasi kompos enceng gondok dan pupuk organik cair urin sapi secara mandiri maupun kombinasi tidak berpengaruh nyata terhadap panjang buah (cm) tanaman cabai merah. Rataan panjang buah (cm) tanaman cabai merah dengan faktor pemberian kompos enceng gondok maupun pupuk organik cair urin sapi dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Panjang Buah

Kompos	POC				Rataan
	S ₀	S ₁	S ₂	S ₃	
(cm).....				
K ₀	8.37	7.60	7.88	8.03	7.97
K ₁	8.86	7.83	7.89	8.12	8.17
K ₂	8.12	8.99	7.84	8.09	8.26
K ₃	8.28	8.14	8.41	7.81	8.16
Rataan	8.41	8.14	8.00	8.01	

Pada perlakuan faktor pemberian pupuk kompos enceng gondok dan pemberian pupuk organik cair urin sapi berpengaruh tidak nyata, hal ini karena disebabkan pengaruh dari sifat genetik tanaman itu sendiri, hal ini sesuai dengan

penelitian Rahayu dan Harjoso (2011) menyatakan bahwa pertumbuhan tanaman bukan hanya karena pemberian pupuk tetapi varietas sangat berpengaruh, karena setiap varietas mempunyai sifat genetik, morfologis maupun fisiologis yang berbeda beda.

Diameter Buah (cm)

Data pengamatan diameter buah (cm) tanaman cabai merah beserta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 60 dan 61.

Hasil sidik ragam menunjukkan bahwa aplikasi kompos enceng gondok dan pupuk organik cair urin sapi secara mandiri maupun kombinasi tidak berpengaruh nyata terhadap diameter buah (cm) tanaman cabai merah. Rataan diameter buah (cm) tanaman cabai merah dengan faktor pemberian kompos enceng gondok maupun pupuk organik cair urin sapi dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Diameter Buah

Kompos	POC				Rataan
	S ₀	S ₁	S ₂	S ₃	
(cm).....				
K ₀	1.75	1.51	1.70	1.72	1.67
K ₁	1.81	1.68	1.68	1.61	1.69
K ₂	1.35	1.88	1.62	1.61	1.62
K ₃	1.74	1.78	1.76	1.60	1.72
Rataan	1.66	1.71	1.69	1.64	

Hasil pengamatan diameter buah cabai merah tidak berbeda nyata dengan pemberian pupuk kompos enceng gondok dan POC urin sapi. Keadaan ini terjadi karena mikroorganisme pada pupuk kompos enceng gondok dan POC urin sapi pada saat tersebut kurang berkembang baik dikarenakan suhu yang meningkat, sehingga tidak memacu pertumbuhan masa vegetatif tanaman cabai tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Fitrotul, 2013) bahwa suhu berpengaruh terhadap fisiologi tumbuhan antara lain bukaan stomata laju transpirasi, laju penyerapan air

dan nutrisi, fotosintesis, serta respirasi. Suhu yang terlalu tinggi atau terlalu rendah akan menghambat proses pertumbuhan, biasanya terjadi di daun, buah, batang atau bagian lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data percobaan di lapangan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pupuk kompos enceng gondok berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman sebesar (31.62), berat buah pertanaman (11.90) gram, dan berat buah per plot (24.52) gram yang terdapat pada perlakuan K₃.
2. Pupuk organik cair urin sapi tidak berpengaruh terhadap semua parameter pengamatan cabai merah.
3. Interaksi pupuk kompos enceng gondok dan pupuk organik cair urin sapi tidak berpengaruh terhadap semua parameter.

Saran

Pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui kandungan pupuk organik dan pada pemeliharaan tanaman cabai dilakukan lebih maksimal memperhatikan setiap hama dan penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina *dkk*, 2014. Analisis fenetik kultivar cabai besar (*capsicum annuum* L). dan cabai kecil. Fakultas Biologi. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Anggraini, D. W, H. 2012. perbandingan produksi cabai merah (*capsicum annum* L.) antara yang menggunakan media tanam sekam bakar kompos dengan sekam bakar pupuk kandang sebagai sumber belajar biologi sma.
- Bastian. 2016. Identifikasi Karakteristik Beberapa Varietas Cabai (*Capsicum annum* L) Introduksi di Rumah kaca Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.
- Cici, Elis, Baharuddin, Sri, 2014. Penggunaan Enceng gondok (*Eichhornia crassipes*) solm sebagai media pertumbuhan jamur kuping. Makassar.
- Devi. N., 2012. Budidaya Tanaman Cabai Merah di UPTD pembibitan Tanaman Hortikultura Desa Pakopan Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. Tugas Akhir. Program Diploma III Agribisnis Minat Hortikultura dan Arsitektur Pertanaman. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Dharmayanti, N. K. S., Supadma N, dan Arthagama, D. M., 2013. Pengaruh Pemberian Biourin dan Dosis Pupuk Anorganik (N,P,K) Terhadap Beberapa Sifat Kimia Tanah Pegok dan Hasil Tanaman Bayam (*Amaranthus* sp). Fakultas Pertanian. Universitas Udayana.
- Euthalia, H. S, 2007. Pengolahan bahan organik enceng gondok menjadi media tumbuh untuk mendukung pertanian organik. Jakarta.
- Fitotul, D. 2013. Faktor Lingkungan yang Mempengaruhi Pertumbuha Tanaman. <http://a32121144.blogspot.co.id/faktor-lingkungan-yang-mempengaruhi-pertumbuhan-tanaman.html>. Diakses pada tanggal 14 Juni 2017
- Hanggari. E. S, 2012. Pengolahan bahan organik enceng gondok menjadi media tumbuh untuk mendukung pertanian organik. Jakarta.
- Hasibuan, B.E., 2012. Pupuk dan Pemupukan. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Monanda *dkk*, 2016. Pengaruh kompos enceng gondok dan pupuk fosfor terhadap pertumbuhan dan Produksi kacang hijau (*vigna radiata* L.). Fakultas Pertanian Universitas Riau. Riau.

- Muawin, 2009. Hubungan Suhu Bagi Pertumbuhan Tanaman. <http://herumuawin.blogspot.com/2009/03.Hubungan-suhu-bagi-tanaman>. diakses 20 Mei 2014.
- Murniyati. 2010. Kandungan senyawa urin sapi pupuk organik cair. <http://murniyati.blogspot.com/12/2010.html>. Diakses pada tanggal 02 Oktober 2016.
- Nursyakhia, 2014. Studi pemanfaatan enceng gondok Sebagai bahan pembuatan pupuk kompos dengan menggunakan aktivator em4 dan mol serta prospek pengembangannya. Fakultas Teknik Lingkungan Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Prasetyo, 2012. Respon beberapa varietas cabai merah (*capsicum annum L.*) pada berbagai jenis pupuk kandang. Yogyakarta. Universitas PGRI.
- Rahayu, A, Y, dan Harjoso, 2011. Aplikasi Abu Sekam Pada Padi Gogo (*Oryza Sativa L.*) Terhadap Kandungan Silikat dan Prolin Daun serta Amilosa dan Protein Biji, Biota, 16(1):48-45. Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro.
- Rismunandar. 1996. Tanah dan Seluk-beluknya Bagi Pertanian. Sinar Baru. Bandung.
- Rizqi, D. N. 2013. Budidaya Tanaman Cabai Merah di UPTD pembibitan Tanaman Hortikultura Desa Pakopan Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. Tugas Akhir. Program Diploma III Agribisnis Minat Hortikultura dan Arsitektur Pertanaman. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Rossi, S. R. 2012. Potensi Urin Sapi dan Rock Phosphat Terhadap Produksi Benih Tanaman Alfalfa (*Medicago sativa L.*). Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim. Semarang.
- Rusnetty, 2000. Beberapa Sifat Kimia Erapan P, Fraksionasi AL DAN Fe Tanah, Serapan Hara serta Hasil Jagung Akibat Pemberian Bahan Organik dan Fosfat Alam pada Ultisols Sitiungs. [Disertasi]. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Setiadi. 2008. Bertanam Cabai. Penebar Swadaya. Jakarta. 180 Hal.
- Setiawan, 2012. Respon pertumbuhan dan hasil cabai merah (*capsicum annum*)
- Sholeh. M. 2012. Pembuatan Pupuk Organik Urin Sapi. <http://www.pembuatan-pupuk-organik-urin-sapi-1.html>. Diakses tanggal 14 April 2013.
- Sitadewi. E. H, 2007. Pengolahan bahan organik enceng gondok menjadi media tumbuh untuk mendukung pertanian organik. Jakarta.

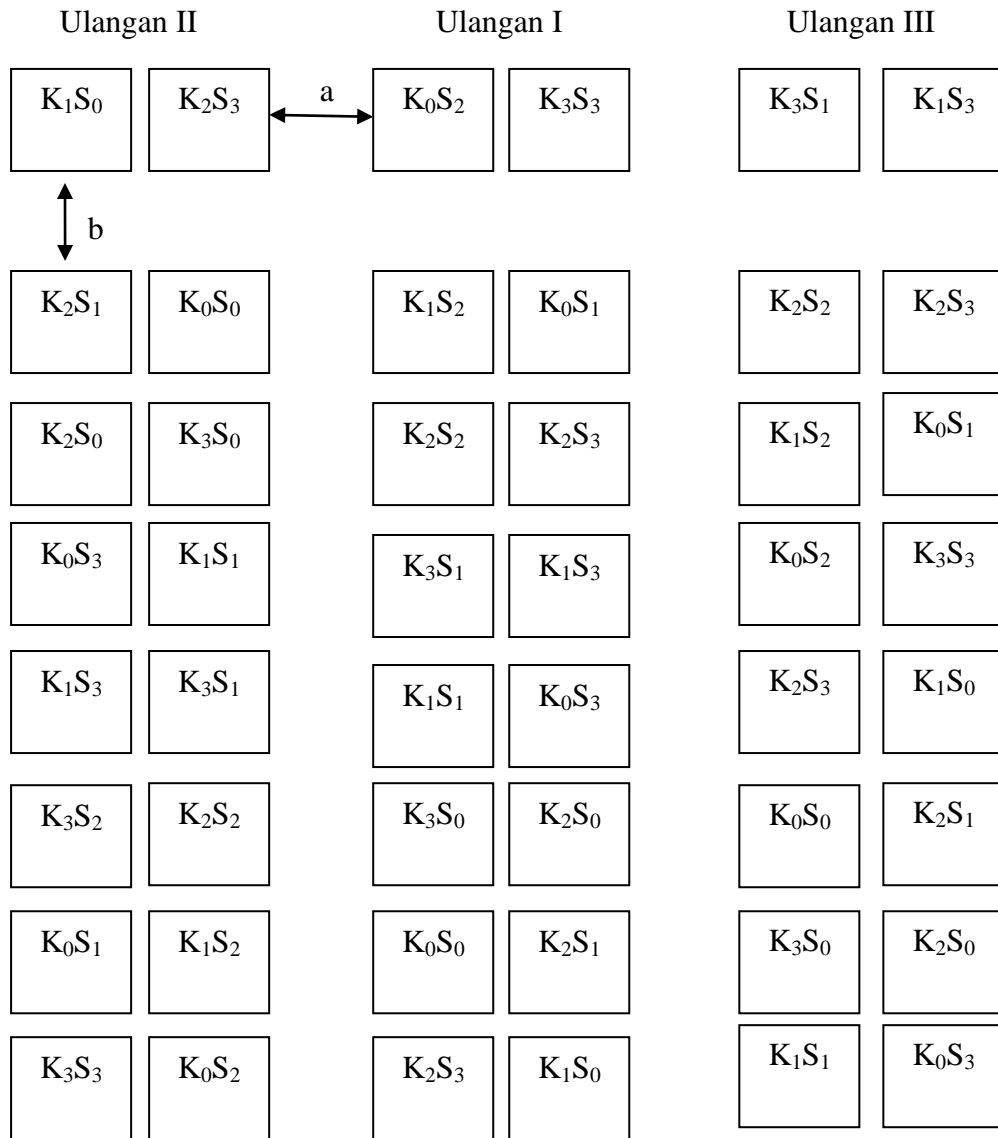
- Sugestiadi, H., Nurbaiti dan Deviona. 2014. Pemilihan kriteria seleksi untuk perakitan cabai di lahan gambut. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau.
- Susetyo. N. A. 2013. Pemanfaatan urin sapi sebagai poc (pupuk organik cair) dengan penambahan akar bambu melalui proses fermentasi dengan waktu yang berbeda. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Tjitrosoepomo. 2001. Morfologi Tumbuhan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 108 Hal.
- Yanuarismah. 2012. Pengaruh kompos enceng gondok (*eichornia crasipes*) terhadap pertumbuhan dan produksi selada (*lactuca sativa* L) skripsi. Fakultas Pendidikan Biologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yuwono, M. 2006. Pertumbuhan dan Hasil Ubi Jalar (*ipomoea Batatas* L) Lamb, pada Pupuk Organik Yang Berbeda Terhadap Pupuk Anorganik.

Lampiran 1. Deskripsi Varietas Lado F1

Kode Produksi	: 138/Kpts/TP.240/3/2000
Rekomendasi Dataran	: Rendah - Tinggi
Asal	: Panah Merah
Bentuk tanaman	: Tegak dan memiliki cabang banyak
Tinggi tanaman	: >50 cm
Tipe buah	: Keriting
Warna buah muda	: Hijau
Warna buah tua	: Merah cerah
Ukuran buah	: 14.5 - 17 cm x 1 cm
Bobot buah (g)	: 4-5 g
Bobot buah/tanaman	: 1,5 kg
Rasa buah	: Pedas
Potensi hasil (Ton/Ha)	: 18-20 ton
Ketahanan terhadap penyakit	: Layu bakteri dan anthracnose/tergantung lingkungan
Umur panen (HST)	: 100-120 HST

LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Plot Penelitian

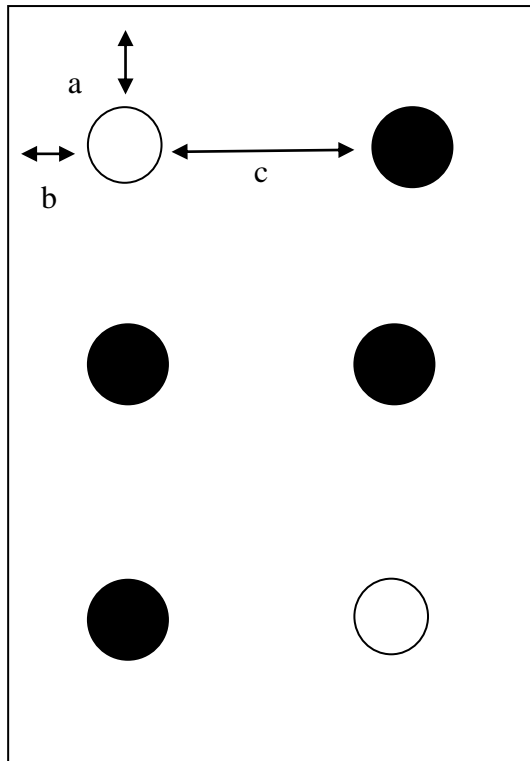


Keterangan:

a = jarak antar ulangan 50 cm

b = jarak antar plot 50 cm

Lampiran 2. Bagan Sampel Penelitian



Keterangan:

● = Tanaman sampel

○ = bukan tanaman sampel

a = jarak tepi ketanaman 25 cm

b = jarak tepi tanaman 25 cm

c = jarak antar tanaman 50 cm

Lampiran 3. Deskripsi Varietas Lado F1

Kode Produksi	: 138/Kpts/TP.240/3/2000
Rekomendasi Dataran	: Rendah - Tinggi
Asal	: Panah Merah
Bentuk tanaman	: Tegak dan memiliki cabang banyak
Tinggi tanaman	: >50 cm
Tipe buah	: Keriting
Warna buah muda	: Hijau
Warna buah tua	: Merah cerah
Ukuran buah	: 14.5 - 17 cm x 1 cm
Bobot buah (g)	: 4-5 g
Bobot buah/tanaman	: 1,5 kg
Rasa buah	: Pedas
Potensi hasil (Ton/Ha)	: 18-20 ton
Ketahanan terhadap penyakit	: Layu bakteri dan anthracnose/tergantungan lingkungan
Umur panen (HST)	: 100-120 HST

Lampiran 4. Rataan Tinggi Tanaman 2 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
(cm).....				
K ₀ S ₀	22.00	19.10	20.33	61.43	20.48
K ₀ S ₁	21.50	19.33	28.30	69.13	23.04
K ₀ S ₂	18.97	20.70	20.77	60.43	20.14
K ₀ S ₃	22.93	20.43	23.63	67.00	22.33
K ₁ S ₀	21.40	21.33	31.30	74.03	24.68
K ₁ S ₁	22.07	25.00	25.10	72.17	24.06
K ₁ S ₂	25.67	20.00	34.90	80.57	26.86
K ₁ S ₃	22.00	22.00	25.83	69.83	23.28
K ₂ S ₀	28.27	24.23	28.53	81.03	27.01
K ₂ S ₁	23.83	24.33	26.77	74.93	24.98
K ₂ S ₂	27.33	17.17	33.90	78.40	26.13
K ₂ S ₃	22.00	19.33	31.63	72.97	24.32
K ₃ S ₀	24.20	21.33	24.33	69.87	23.29
K ₃ S ₁	24.23	23.30	24.90	72.43	24.14
K ₃ S ₂	21.50	19.07	25.77	66.33	22.11
K ₃ S ₃	26.83	20.47	31.30	78.60	26.20
Total	374.73	337.13	437.30	1149.17	
Rataan	23.42	21.07	27.33		23.94

Lampiran 5. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman 2 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel
					0.05
Blok	2.00	320.04	160.02	18.31*	3.22
Perlakuan	15.00	191.00	12.80	2.06*	2.04
K	3.00	112.19	37.40	4.28*	2.92
Linier	1.00	40.37	40.37	4.62*	4.17
Kuadratik	1.00	71.79	71.79	8.22*	4.17
Kubik	1.00	0.04	0.04	0.00 ^{tn}	4.17
S	3.00	0.53	0.18	0.02 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	0.04	0.04	0.00 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	0.00	0.00	0.00 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	0.49	0.49	0.06 ^{tn}	4.17
K x S	9.00	78.24	8.69	1.00 ^{tn}	2.21
Galat	30.00	262.12	8.74		
Total	47	773.13			

Keterangan : tn : Tidak Nyata

* : Nyata

KK : 12,35 %

Lampiran 6. Rataan Tinggi Tanaman 4 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
(cm).....				
K ₀ S ₀	24.00	22.10	24.33	70.43	23.48
K ₀ S ₁	24.43	24.23	30.12	78.78	26.26
K ₀ S ₂	23.67	25.54	24.54	73.75	24.58
K ₀ S ₃	26.74	24.43	26.56	77.73	25.91
K ₁ S ₀	27.34	26.13	34.30	87.77	29.26
K ₁ S ₁	25.32	28.23	30.43	83.98	27.99
K ₁ S ₂	28.67	24.54	35.67	88.88	29.63
K ₁ S ₃	24.78	25.21	28.32	78.31	26.10
K ₂ S ₀	30.78	28.32	30.12	89.22	29.74
K ₂ S ₁	26.54	27.76	28.00	82.30	27.43
K ₂ S ₂	30.13	22.45	35.78	88.36	29.45
K ₂ S ₃	26.54	24.34	34.43	85.31	28.44
K ₃ S ₀	26.83	26.54	27.67	81.04	27.01
K ₃ S ₁	26.76	26.00	27.23	79.99	26.66
K ₃ S ₂	24.50	23.98	28.67	77.15	25.72
K ₃ S ₃	30.65	24.56	32.56	87.77	29.26
Total	427.68	404.36	478.73	1310.77	
Rataan	26.73	25.27	29.92		27.31

Lampiran 7. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman 4 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel
					0.05
Blok	2.00	180.85	90.43	15.76*	3.22
Perlakuan	15.00	165.67	11.04	2.32*	2.04
K	3.00	97.07	32.36	5.64*	2.92
Linier	1.00	28.04	28.04	4.89*	4.17
Kuadratik	1.00	68.86	68.86	1.00 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	0.18	0.18	0.03 ^{tn}	4.17
S	3.00	0.82	0.27	0.05 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	0.11	0.11	0.02 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	0.40	0.40	0.07 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	0.31	0.31	0.05 ^{tn}	4.17
K x S	9.00	66.78	7.42	1.29 ^{tn}	2.21
Galat	30.00	172.16	5.74		
Total	47	517.67			

Keterangan : tn : Tidak Nyata

* : Nyata

KK : 8,77 %

Lampiran 8. Rataan Tinggi Tanaman 6 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
(cm).....				
K ₀ S ₀	28.45	25.87	28.76	83.08	27.69
K ₀ S ₁	26.45	28.76	32.12	87.33	29.11
K ₀ S ₂	25.67	27.65	26.56	79.88	26.63
K ₀ S ₃	28.56	27.51	28.54	84.61	28.20
K ₁ S ₀	29.13	28.45	35.65	93.23	31.08
K ₁ S ₁	28.54	30.43	32.56	91.53	30.51
K ₁ S ₂	30.43	27.10	36.43	93.96	31.32
K ₁ S ₃	26.81	27.54	29.45	83.80	27.93
K ₂ S ₀	31.54	30.43	31.54	93.51	31.17
K ₂ S ₁	28.45	30.87	30.43	89.75	29.92
K ₂ S ₂	31.54	24.45	36.87	92.86	30.95
K ₂ S ₃	28.76	26.27	35.87	90.90	30.30
K ₃ S ₀	31.76	32.43	33.61	97.80	32.60
K ₃ S ₁	30.61	30.71	32.52	93.84	31.28
K ₃ S ₂	30.76	28.61	31.76	91.13	30.38
K ₃ S ₃	32.35	29.13	35.23	96.71	32.24
Total	469.81	456.21	517.90	1443.92	
Rataan	29.36	28.51	32.37		30.08

Lampiran 9. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman 6 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel 0.05
Blok	2.00	131.32	65.66	14.06*	3.22
Perlakuan	15.00	132.78	9.27	2.87*	2.04
K	3.00	88.44	29.48	6.31*	2.92
Linier	1.00	79.63	79.63	17.05*	4.17
Kuadratik	1.00	4.79	4.79	1.03 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	4.02	4.02	0.86 ^{tn}	4.17
S	3.00	6.73	2.24	0.48 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	6.47	6.47	1.39 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	0.24	0.24	0.05 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	0.02	0.02	0.00 ^{tn}	4.17
K x S	9.00	36.72	4.08	0.87 ^{tn}	2.21
Galat	30.00	140.09	4.67		
Total	47	403.30			

Keterangan : tn : Tidak Nyata

* : Nyata

KK : 15 %

Lampiran 10. Rataan Umur Berbunga

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
(hari).....				
K ₀ S ₀	35.00	34.00	31.00	100.00	33.33
K ₀ S ₁	32.00	35.00	32.00	99.00	33.00
K ₀ S ₂	35.00	33.00	32.00	100.00	33.33
K ₀ S ₃	31.00	34.00	32.00	97.00	32.33
K ₁ S ₀	32.00	34.00	32.00	98.00	32.67
K ₁ S ₁	34.00	34.00	32.00	100.00	33.33
K ₁ S ₂	33.00	34.00	32.00	99.00	33.00
K ₁ S ₃	33.00	33.00	33.00	99.00	33.00
K ₂ S ₀	32.00	35.00	34.00	101.00	33.67
K ₂ S ₁	34.00	33.00	34.00	101.00	33.67
K ₂ S ₂	33.00	33.00	34.00	100.00	33.33
K ₂ S ₃	33.00	32.00	34.00	99.00	33.00
K ₃ S ₀	34.00	34.00	32.00	100.00	33.33
K ₃ S ₁	34.00	34.00	34.00	102.00	34.00
K ₃ S ₂	34.00	33.00	34.00	101.00	33.67
K ₃ S ₃	35.00	34.00	34.00	103.00	34.33
Total	534.00	539.00	526.00	1599.00	
Rataan	33.38	33.69	32.88		33.31

Lampiran 11. Daftar Sidik Ragam Umur Berbunga

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel
					0.05
Blok	2.00	5.38	2.69	2.12 ^{tn}	3.22
Perlakuan	15.00	10.98	0.73	0.58 ^{tn}	2.04
K	3.00	5.73	1.91	1.51 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	5.10	5.10	4.03 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	0.52	0.52	0.41 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	0.10	0.10	0.08 ^{tn}	4.17
S	3.00	0.73	0.24	0.19 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	0.10	0.10	0.08 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	0.52	0.52	0.41 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	0.10	0.10	0.08 ^{tn}	4.17
K x S	9.00	4.52	0.50	0.40 ^{tn}	2.21
Galat	30.00	37.96	1.27		
Total	47	54.31			

Keterangan : tn : Tidak Nyata

KK : 3,68 %

Lampiran 12. Rataan Umur Panen

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
(hari).....				
K ₀ S ₀	93.00	95.00	91.00	279.00	93.00
K ₀ S ₁	90.00	90.00	93.00	273.00	91.00
K ₀ S ₂	90.00	95.00	90.00	275.00	91.67
K ₀ S ₃	93.00	90.00	91.00	274.00	91.33
K ₁ S ₀	91.00	90.00	95.00	276.00	92.00
K ₁ S ₁	91.00	91.00	90.00	272.00	90.67
K ₁ S ₂	95.00	90.00	93.00	278.00	92.67
K ₁ S ₃	90.00	95.00	95.00	280.00	93.33
K ₂ S ₀	90.00	93.00	90.00	273.00	91.00
K ₂ S ₁	95.00	95.00	91.00	281.00	93.67
K ₂ S ₂	93.00	90.00	90.00	273.00	91.00
K ₂ S ₃	95.00	93.00	95.00	283.00	94.33
K ₃ S ₀	95.00	93.00	93.00	281.00	93.67
K ₃ S ₁	90.00	91.00	95.00	276.00	92.00
K ₃ S ₂	91.00	93.00	95.00	279.00	93.00
K ₃ S ₃	91.00	95.00	93.00	279.00	93.00
Total	1473.00	1479.00	1480.00	4432.00	
Rataan	92.06	92.44	92.50		92.33

Lampiran 13. Daftar Sidik Ragam Umur Panen

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel
					0.05
Blok	2.00	1.79	0.90	0.20 ^{tn}	3.22
Perlakuan	15.00	59.33	3.96	0.88 ^{tn}	2.04
K	3.00	8.83	2.94	0.65 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	8.82	8.82	1.95 ^{tn}	4.17
Kuadrat	1.00	0.00	0.00	0.00 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	0.02	0.02	0.00 ^{tn}	4.17
S	3.00	9.17	3.06	0.68 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	2.40	2.40	0.53 ^{tn}	4.17
Kuadrat	1.00	6.75	6.75	1.49 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	0.02	0.02	0.00 ^{tn}	4.17
K x S	9.00	41.33	4.59	1.02 ^{tn}	2.21
Galat	30.00	135.54	4.52		
Total	47	196.67			

Keterangan : tn : Tidak Nyata
 KK : 2, 30 %

Lampiran 14. Rataan Lama Umur Panen

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
(hari).....				
K ₀ S ₀	17.00	16.00	15.00	48.00	16.00
K ₀ S ₁	17.00	15.00	16.00	48.00	16.00
K ₀ S ₂	15.00	16.00	16.00	47.00	15.67
K ₀ S ₃	16.00	15.00	15.00	46.00	15.33
K ₁ S ₀	16.00	17.00	15.00	48.00	16.00
K ₁ S ₁	17.00	16.00	16.00	49.00	16.33
K ₁ S ₂	16.00	17.00	15.00	48.00	16.00
K ₁ S ₃	17.00	15.00	16.00	48.00	16.00
K ₂ S ₀	16.00	17.00	16.00	49.00	16.33
K ₂ S ₁	17.00	15.00	15.00	47.00	15.67
K ₂ S ₂	17.00	16.00	15.00	48.00	16.00
K ₂ S ₃	15.00	17.00	15.00	47.00	15.67
K ₃ S ₀	17.00	17.00	16.00	50.00	16.67
K ₃ S ₁	16.00	16.00	16.00	48.00	16.00
K ₃ S ₂	15.00	17.00	15.00	47.00	15.67
K ₃ S ₃	16.00	17.00	16.00	49.00	16.33
Total	260.00	259.00	248.00	767.00	
Rataan	16.25	16.19	15.50		15.98

Lampiran 15. Daftar Sidik Ragam Lama Umur Panen

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel
					0.05
Blok	2.00	5.54	2.77	1.50 ^{tn}	3.22
Perlakuan	15.00	4.98	0.33	0.54 ^{tn}	2.04
K	3.00	1.23	0.41	0.67 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	0.70	0.70	1.14 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	0.02	0.02	0.03 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	0.50	0.50	0.82 ^{tn}	4.17
S	3.00	1.40	0.47	0.76 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	1.20	1.20	1.96 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	0.19	0.19	0.30 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	0.00	0.00	0.01 ^{tn}	4.17
K x S	9.00	2.35	0.26	0.43 ^{tn}	2.21
Galat	30.00	18.46	0.62		
Total	47	28.98			

Keterangan : tn : Tidak Nyata
 KK : 4,91 %

Lampiran 16. Rataan Jumlah Buah Pertanaman Panen ke-1

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
(buah).....				
K ₀ S ₀	0.75	4.00	1.33	6.08	2.03
K ₀ S ₁	0.00	1.67	0.33	2.00	0.67
K ₀ S ₂	1.00	0.33	0.00	1.33	0.44
K ₀ S ₃	0.33	0.33	0.00	0.67	0.22
K ₁ S ₀	0.33	2.67	1.00	4.00	1.33
K ₁ S ₁	3.00	3.33	0.00	6.33	2.11
K ₁ S ₂	1.00	0.33	0.33	1.67	0.56
K ₁ S ₃	0.00	1.33	0.00	1.33	0.44
K ₂ S ₀	2.67	2.33	2.67	7.67	2.56
K ₂ S ₁	1.00	2.00	0.00	3.00	1.00
K ₂ S ₂	0.67	0.33	0.00	1.00	0.33
K ₂ S ₃	3.00	0.33	1.00	4.33	1.44
K ₃ S ₀	3.67	1.00	2.33	7.00	2.33
K ₃ S ₁	0.00	0.67	1.00	1.67	0.56
K ₃ S ₂	8.33	1.67	0.67	10.67	3.56
K ₃ S ₃	2.67	0.33	4.67	7.67	2.56
Total	28.42	22.67	15.33	66.42	
Rataan	1.78	1.42	0.96		1.38

Lampiran 17. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Pertanaman Panen ke-1

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel 0.05
Blok	2.00	5.38	2.69	1.18 ^{tn}	3.22
Perlakuan	15.00	46.70	3.11	1.37 ^{tn}	2.04
K	3.00	13.47	4.49	1.97 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	10.67	10.67	4.16 ^{tn}	4.17
Kuadrat	1.00	1.25	1.25	0.55 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	0.33	0.33	0.15 ^{tn}	4.17
S	3.00	7.49	2.50	1.10 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	3.90	3.90	1.71 ^{tn}	4.17
Kuadrat	1.00	2.56	2.56	1.12 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	1.03	1.03	0.45 ^{tn}	4.17
K x S	9.00	25.73	2.86	1.26 ^{tn}	2.21
Galat	30.00	68.26	2.28		
Total	47	120.33			

Keterangan : tn : Tidak Nyata
 KK : 30,04%

Lampiran 18. Rataan Jumlah Buah Pertanaman Panen ke-2

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
(buah).....				
K ₀ S ₀	0.50	2.67	2.00	5.17	1.72
K ₀ S ₁	0.33	3.33	1.33	5.00	1.67
K ₀ S ₂	2.33	0.67	1.00	4.00	1.33
K ₀ S ₃	0.00	2.00	0.00	2.00	0.67
K ₁ S ₀	0.00	1.33	3.33	4.67	1.56
K ₁ S ₁	3.00	4.33	1.33	8.67	2.89
K ₁ S ₂	2.67	0.67	0.00	3.33	1.11
K ₁ S ₃	0.00	0.00	1.00	1.00	0.33
K ₂ S ₀	1.00	0.67	2.67	4.33	1.44
K ₂ S ₁	0.33	2.67	0.00	3.00	1.00
K ₂ S ₂	2.67	0.00	0.00	2.67	0.89
K ₂ S ₃	1.67	1.67	2.33	5.67	1.89
K ₃ S ₀	5.33	3.67	3.33	12.33	4.11
K ₃ S ₁	0.00	2.33	2.33	4.67	1.56
K ₃ S ₂	5.33	3.67	3.67	12.67	4.22
K ₃ S ₃	1.33	0.67	6.00	8.00	2.67
Total	26.50	30.33	30.33	87.17	
Rataan	1.66	1.90	1.90		1.82

Lampiran 19. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Pertanaman Panen ke-2

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel
					0.05
Blok	2.00	0.61	0.31	0.15 ^{tn}	3.22
Perlakuan	15.00	57.05	3.80	1.85 ^{tn}	2.04
K	3.00	25.21	5.65	2.75 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	12.54	12.65	3.76 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	8.67	8.34	4.06 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	3.15	3.15	1.53 ^{tn}	4.17
S	3.00	4.12	1.37	0.67 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	3.31	3.31	1.61 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	0.01	0.01	0.01 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	0.80	0.80	0.39 ^{tn}	4.17
K x S	9.00	24.75	2.75	1.34 ^{tn}	2.21
Galat	30.00	61.63	2.05		
Total	47	119.29			

Keterangan : tn : Tidak Nyata

KK : 30 %

Lampiran 20. Rataan Jumlah Buah Pertanaman Panen ke-3

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
(buah).....				
K ₀ S ₀	3.25	4.67	1.00	8.92	2.97
K ₀ S ₁	1.33	3.33	2.00	6.67	2.22
K ₀ S ₂	2.67	2.67	3.33	8.67	2.89
K ₀ S ₃	1.00	3.33	1.00	5.33	1.78
K ₁ S ₀	0.00	4.00	2.33	6.33	2.11
K ₁ S ₁	1.33	2.67	2.67	6.67	2.22
K ₁ S ₂	2.00	1.67	1.67	5.33	1.78
K ₁ S ₃	0.67	1.00	2.33	4.00	1.33
K ₂ S ₀	4.67	2.67	2.00	9.33	3.11
K ₂ S ₁	1.67	3.67	0.67	6.00	2.00
K ₂ S ₂	1.00	0.67	2.00	3.67	1.22
K ₂ S ₃	3.67	3.00	1.67	8.33	2.78
K ₃ S ₀	4.67	5.67	2.33	12.67	4.22
K ₃ S ₁	1.00	1.67	1.67	4.33	1.44
K ₃ S ₂	4.00	5.67	3.33	13.00	4.33
K ₃ S ₃	1.33	2.33	3.67	7.33	2.44
Total	34.25	48.67	33.67	116.58	
Rataan	2.14	3.04	2.10		2.43

Lampiran 21. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Pertanaman Panen ke-3

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel 0.05
Blok	2.00	9.02	4.51	3.56*	3.22
Perlakuan	15.00	38.34	2.56	2.02 ^{tn}	2.04
K	3.00	9.74	3.25	2.56 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	3.33	3.33	2.62 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	5.20	5.20	4.89 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	0.22	0.22	0.17 ^{tn}	4.17
S	3.00	9.60	3.20	2.52 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	3.69	3.69	2.91 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	1.31	1.31	1.03 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	4.61	4.61	3.63 ^{tn}	4.17
K x S	9.00	19.00	2.11	1.67 ^{tn}	2.21
Galat	30.00	38.04	1.27		
Total	47	85.40			

Keterangan : tn : Tidak Nyata

* : Nyata

KK : 19,82%

Lampiran 22. Rataan Jumlah Buah Pertanaman Panen ke-4

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
(buah).....				
K ₀ S ₀	3.50	2.33	1.00	6.83	2.28
K ₀ S ₁	1.67	1.67	4.67	8.00	2.67
K ₀ S ₂	1.33	1.67	1.67	4.67	1.56
K ₀ S ₃	0.67	1.67	2.67	5.00	1.67
K ₁ S ₀	0.00	1.00	3.33	4.33	1.44
K ₁ S ₁	1.33	2.00	0.67	4.00	1.33
K ₁ S ₂	1.67	0.33	0.33	2.33	0.78
K ₁ S ₃	1.33	2.00	5.00	8.33	2.78
K ₂ S ₀	2.33	2.00	1.33	5.67	1.89
K ₂ S ₁	1.67	2.00	0.33	4.00	1.33
K ₂ S ₂	2.00	0.33	2.67	5.00	1.67
K ₂ S ₃	1.67	1.33	2.00	5.00	1.67
K ₃ S ₀	4.00	1.33	3.67	9.00	3.00
K ₃ S ₁	0.00	1.00	3.33	4.33	1.44
K ₃ S ₂	4.33	1.33	5.67	11.33	3.78
K ₃ S ₃	1.33	1.67	4.00	7.00	2.33
Total	28.83	23.67	42.33	94.83	
Rataan	1.80	1.48	2.65		1.98

Lampiran 23. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Pertanaman Panen ke-4

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel
					0.05
Blok	2.00	11.61	5.81	3.92*	3.22
Perlakuan	15.00	26.80	1.79	1.20 ^{tn}	2.04
K	3.00	8.54	2.85	1.92 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	2.05	2.05	1.38 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	6.16	6.16	4.15 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	0.11	0.11	0.08 ^{tn}	4.17
S	3.00	1.56	0.52	0.35 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	0.01	0.01	0.01 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	1.17	1.17	0.79 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	0.38	0.38	0.25 ^{tn}	4.17
K x S	9.00	16.70	1.86	1.25 ^{tn}	2.21
Galat	30.00	44.48	1.48		
Total	47	82.89			

Keterangan : tn : Tidak Nyata

* : Nyata

KK : 32,82%

Lampiran 24. Rataan Jumlah Buah Per Plot Panen 1-4

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
(buah).....				
K ₀ S ₀	32.00	52.00	16.00	100.00	33.33
K ₀ S ₁	10.00	30.00	36.00	76.00	25.33
K ₀ S ₂	31.00	22.00	25.00	78.00	26.00
K ₀ S ₃	26.00	32.00	14.00	72.00	24.00
K ₁ S ₀	10.00	27.00	44.00	81.00	27.00
K ₁ S ₁	26.00	45.00	18.00	89.00	29.67
K ₁ S ₂	35.00	34.00	17.00	86.00	28.67
K ₁ S ₃	6.00	30.00	32.00	68.00	22.67
K ₂ S ₀	42.00	53.00	29.00	124.00	41.33
K ₂ S ₁	20.00	42.00	4.00	66.00	22.00
K ₂ S ₂	19.00	4.00	27.00	50.00	16.67
K ₂ S ₃	37.00	20.00	43.00	100.00	33.33
K ₃ S ₀	70.00	39.00	45.00	154.00	51.33
K ₃ S ₁	7.00	24.00	36.00	67.00	22.33
K ₃ S ₂	82.00	59.00	43.00	184.00	61.33
K ₃ S ₃	22.00	19.00	62.00	103.00	34.33
Total	475.00	532.00	491.00	1498.00	
Rataan	29.69	33.25	30.69		31.21

Lampiran 25. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Per Plot Panen ke 1-4

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel 0.05
Blok	2.00	108.04	54.02	0.23 ^{tn}	3.22
Perlakuan	15.00	6065.92	404.39	1.69 ^{tn}	2.04
K	3.00	1992.92	664.31	2.78 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	1012.02	1012.02	4.12 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	602.08	602.08	2.52 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	74.82	74.82	0.31 ^{tn}	4.17
S	3.00	1211.42	403.81	1.69 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	256.27	256.27	1.07 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	234.08	234.08	0.98 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	721.07	721.07	3.02 ^{tn}	4.17
K x S	9.00	2861.58	317.95	1.33 ^{tn}	2.21
Galat	30.00	7169.96	239.00		
Total	47	13343.92			

Keterangan : tn : Tidak Nyata

KK : 49,54%

Lampiran 26. Rataan Berat Buah Pertanaman Panen ke-1

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
(gram).....				
K ₀ S ₀	8.32	12.55	12.89	33.76	11.25
K ₀ S ₁	13.65	8.73	12.54	34.92	11.64
K ₀ S ₂	12.32	12.58	13.23	38.13	12.71
K ₀ S ₃	12.13	12.54	13.51	38.18	12.73
K ₁ S ₀	7.49	13.25	8.70	29.44	9.81
K ₁ S ₁	9.76	9.37	12.74	31.87	10.62
K ₁ S ₂	8.65	11.72	8.92	29.29	9.76
K ₁ S ₃	8.88	8.72	9.23	26.84	8.95
K ₂ S ₀	9.45	8.34	8.42	26.21	8.74
K ₂ S ₁	12.34	8.89	12.54	33.77	11.26
K ₂ S ₂	12.76	8.45	8.23	29.44	9.81
K ₂ S ₃	13.76	10.99	9.18	33.93	11.31
K ₃ S ₀	8.75	8.62	13.12	30.48	10.16
K ₃ S ₁	13.34	12.78	8.67	34.79	11.60
K ₃ S ₂	12.84	11.94	12.67	37.45	12.48
K ₃ S ₃	12.26	11.06	12.64	35.96	11.99
Total	176.69	170.54	177.23	524.45	
Rataan	11.04	10.66	11.08		10.93

Lampiran 27. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Pertanaman Panen ke-1

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel
					0.05
Blok	2.00	1.73	0.86	0.22 ^{tn}	3.22
Perlakuan	15.00	73.55	4.90	1.25 ^{tn}	2.04
K	3.00	39.43	12.34	2.51 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	0.70	0.70	0.18 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	16.32	16.32	4.15 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	2.41	2.41	0.61 ^{tn}	4.17
S	3.00	14.04	4.68	1.19 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	8.07	8.07	2.05 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	4.60	4.60	1.17 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	1.38	1.38	0.35 ^{tn}	4.17
K x S	9.00	18.08	2.01	0.51 ^{tn}	2.21
Galat	30.00	117.95	3.93		
Total	47	193.23			

Keterangan : tn : Tidak Nyata

KK : 18,15 %

Lampiran 28. Rataan Berat Buah Pertanaman Panen ke-2

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
(gram).....				
K ₀ S ₀	13.86	12.29	12.47	38.62	12.87
K ₀ S ₁	9.04	8.74	8.49	26.27	8.76
K ₀ S ₂	13.11	8.74	8.67	30.52	10.17
K ₀ S ₃	9.00	12.60	12.82	34.43	11.48
K ₁ S ₀	12.67	13.67	8.23	34.57	11.52
K ₁ S ₁	13.10	8.73	8.56	30.39	10.13
K ₁ S ₂	8.60	12.60	8.65	29.85	9.95
K ₁ S ₃	8.67	8.65	12.68	30.00	10.00
K ₂ S ₀	8.31	12.14	12.14	32.60	10.87
K ₂ S ₁	8.64	11.33	9.73	29.70	9.90
K ₂ S ₂	12.15	13.16	8.29	33.61	11.20
K ₂ S ₃	7.83	8.30	12.35	28.48	9.49
K ₃ S ₀	12.49	13.67	13.08	39.24	13.08
K ₃ S ₁	13.65	13.77	12.07	39.49	13.16
K ₃ S ₂	13.93	8.67	12.67	35.27	11.76
K ₃ S ₃	12.87	12.67	12.31	37.85	12.62
Total	177.92	179.74	173.22	530.89	
Rataan	11.12	11.23	10.83		11.06

Lampiran 29. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Pertanaman Panen ke-2

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel
					0.05
Blok	2.00	1.42	0.71	0.16 ^{tn}	3.22
Perlakuan	15.00	84.77	5.65	1.30 ^{tn}	2.04
K	3.00	37.12	12.37	2.85 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	17.94	17.94	4.13 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	15.96	15.96	3.67 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	2.26	2.26	0.52 ^{tn}	4.17
S	3.00	17.87	5.96	1.37 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	6.47	6.47	1.49 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	8.92	8.92	2.05 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	2.49	2.49	0.57 ^{tn}	4.17
K x S	9.00	24.73	2.75	0.63 ^{tn}	2.21
Galat	30.00	130.42	4.35		
Total	47	216.61			

Keterangan : tn : Tidak Nyata

KK : 18,85 %

Lampiran 30. Rataan Berat Buah Pertanaman Panen ke-3

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
(gram).....				
K ₀ S ₀	12.71	11.80	9.02	33.53	11.18
K ₀ S ₁	8.29	8.73	12.72	29.74	9.91
K ₀ S ₂	13.16	9.02	11.45	33.63	11.21
K ₀ S ₃	8.99	13.31	7.28	29.57	9.86
K ₁ S ₀	8.70	8.69	13.23	30.61	10.20
K ₁ S ₁	12.92	11.98	8.38	33.29	11.10
K ₁ S ₂	8.35	8.65	12.88	29.89	9.96
K ₁ S ₃	7.06	8.66	8.25	23.98	7.99
K ₂ S ₀	10.61	8.25	8.70	27.56	9.19
K ₂ S ₁	7.68	8.38	13.17	29.24	9.75
K ₂ S ₂	12.74	12.75	11.82	37.31	12.44
K ₂ S ₃	12.91	7.82	8.98	29.71	9.90
K ₃ S ₀	11.67	11.49	13.34	36.50	12.17
K ₃ S ₁	13.98	8.98	13.65	36.61	12.20
K ₃ S ₂	10.93	12.14	13.89	36.96	12.32
K ₃ S ₃	13.15	11.66	12.72	37.53	12.51
Total	173.87	162.31	179.48	515.66	
Rataan	10.87	10.14	11.22		10.74

Lampiran 31. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Pertanaman Panen ke-3

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel 0.05
Blok	2.00	9.59	4.79	1.06 ^{tn}	3.22
Perlakuan	15.00	97.67	6.51	2.43*	2.04
K	3.00	42.10	14.03	3.09*	2.92
Linier	1.00	20.08	20.08	4.42*	4.17
Kuadratik	1.00	21.98	21.98	4.84*	4.17
Kubik	1.00	0.04	0.04	0.01 ^{tn}	4.17
S	3.00	12.11	4.04	0.89 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	0.74	0.74	0.16 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	6.50	6.50	1.43 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	4.87	4.87	1.07 ^{tn}	4.17
K x S	9.00	27.46	3.05	0.67 ^{tn}	2.21
Galat	30.00	136.20	4.54		
Total	47	227.46			

Keterangan : tn : Tidak Nyata

* : Nyata

KK : 19,83 %

Lampiran 32. Rataan Berat Buah Pertanaman Panen ke-4

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
(gram).....				
K ₀ S ₀	11.89	12.44	8.67	33.00	11.00
K ₀ S ₁	10.16	9.05	12.97	32.18	10.73
K ₀ S ₂	13.29	8.62	13.23	35.14	11.71
K ₀ S ₃	8.57	12.79	8.39	29.74	9.91
K ₁ S ₀	7.85	9.04	12.16	29.05	9.68
K ₁ S ₁	8.66	4.40	9.11	22.16	7.39
K ₁ S ₂	9.01	4.63	4.61	18.24	6.08
K ₁ S ₃	8.91	12.75	12.26	33.92	11.31
K ₂ S ₀	12.87	12.72	8.86	34.44	11.48
K ₂ S ₁	3.43	12.86	4.15	20.43	6.81
K ₂ S ₂	7.93	4.50	11.94	24.37	8.12
K ₂ S ₃	12.40	8.54	8.79	29.73	9.91
K ₃ S ₀	12.57	12.67	12.89	38.14	12.71
K ₃ S ₁	13.06	9.07	12.44	34.57	11.52
K ₃ S ₂	10.00	12.68	13.03	35.71	11.90
K ₃ S ₃	8.71	12.91	12.71	34.33	11.44
Total	159.30	159.67	166.19	485.16	
Rataan	9.96	9.98	10.39		10.11

Lampiran 33. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Pertanaman Panen ke-4

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel 0.05
Blok	2.00	1.88	0.94	0.13 ^{tn}	3.22
Perlakuan	15.00	198.64	13.24	2.85*	2.04
K	3.00	84.16	28.05	3.92*	2.92
Linier	1.00	7.95	7.95	1.11 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	76.14	76.14	5.64*	4.17
Kubik	1.00	0.07	0.07	0.01 ^{tn}	4.17
S	3.00	35.27	11.76	1.64 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	1.15	1.15	0.16 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	32.57	32.57	0.12 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	1.55	1.55	0.22 ^{tn}	4.17
K x S	9.00	59.20	6.58	0.92 ^{tn}	2.21
Galat	30.00	214.76	7.16		
Total	47	395.27			

Keterangan : tn : Tidak Nyata

* : Nyata

KK : 26,47%

Lampiran 34. Rataan Berat Buah Per Plot Panen ke-1

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
(gram).....				
K ₀ S ₀	9.76	30.92	30.36	71.04	23.68
K ₀ S ₁	0.00	16.62	12.81	29.43	9.81
K ₀ S ₂	12.26	7.86	0.00	20.12	6.71
K ₀ S ₃	18.53	12.33	0.00	30.86	10.29
K ₁ S ₀	8.86	22.71	40.81	72.38	24.13
K ₁ S ₁	20.71	35.61	0.00	56.32	18.77
K ₁ S ₂	25.43	6.21	16.32	47.96	15.99
K ₁ S ₃	0.00	19.42	0.00	19.42	6.47
K ₂ S ₀	15.52	24.18	31.91	71.61	23.87
K ₂ S ₁	13.71	26.33	0.00	40.04	13.35
K ₂ S ₂	8.52	5.33	0.00	13.85	4.62
K ₂ S ₃	27.42	3.83	14.17	45.42	15.14
K ₃ S ₀	28.86	12.18	30.36	71.40	23.80
K ₃ S ₁	0.00	3.54	20.18	23.72	7.91
K ₃ S ₂	59.13	23.55	6.62	89.30	29.77
K ₃ S ₃	23.33	9.71	28.72	61.76	20.59
Total	272.04	260.33	232.26	764.63	
Rataan	17.00	16.27	14.52		15.93

Lampiran 35. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Plot Panen ke-1

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel
					0.05
Blok	2.00	52.24	26.12	0.15 ^{tn}	3.22
Perlakuan	15.00	2750.75	183.38	1.08 ^{tn}	2.04
K	3.00	419.83	139.94	0.82 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	279.57	279.57	1.65 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	19.55	19.55	0.12 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	120.71	120.71	0.71 ^{tn}	4.17
S	3.00	1028.67	342.89	2.02 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	555.68	555.68	3.27 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	315.96	315.96	1.86 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	157.03	157.03	0.92 ^{tn}	4.17
K x S	9.00	1302.26	144.70	0.85 ^{tn}	2.21
Galat	30.00	5097.13	169.90		
Total	47	7900.12			

Keterangan : tn : Tidak Nyata

KK : 15 %

Lampiran 36. Rataan Berat Buah Per Plot Panen ke-2

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
(gram).....				
K ₀ S ₀	3.23	25.44	13.12	41.79	13.93
K ₀ S ₁	2.81	25.32	16.41	44.54	14.85
K ₀ S ₂	41.72	7.18	5.81	54.71	18.24
K ₀ S ₃	14.18	34.22	0.00	48.40	16.13
K ₁ S ₀	5.61	13.62	27.61	46.84	15.61
K ₁ S ₁	21.73	45.16	9.73	76.62	25.54
K ₁ S ₂	30.31	20.37	3.37	54.05	18.02
K ₁ S ₃	0.00	15.41	9.82	25.23	8.41
K ₂ S ₀	8.73	21.31	22.21	52.25	17.42
K ₂ S ₁	2.18	26.11	0.00	28.29	9.43
K ₂ S ₂	24.82	0.00	8.61	33.43	11.14
K ₂ S ₃	31.22	16.26	34.15	81.63	27.21
K ₃ S ₀	53.61	28.11	25.18	106.90	35.63
K ₃ S ₁	0.00	35.53	30.17	65.70	21.90
K ₃ S ₂	40.81	31.81	25.73	98.35	32.78
K ₃ S ₃	16.76	11.17	51.32	79.25	26.42
Total	297.72	357.02	283.24	937.98	
Rataan	18.61	22.31	17.70		19.54

Lampiran 37. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Plot Panen ke-2

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel
					0.05
Blok	2.00	191.03	95.52	0.44 ^{tn}	3.22
Perlakuan	15.00	2903.14	193.54	0.90 ^{tn}	2.04
K	3.00	1494.90	498.30	2.32 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	840.66	840.66	3.91 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	415.95	415.95	1.94 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	138.29	138.29	0.64 ^{tn}	4.17
S	3.00	48.94	16.31	0.08 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	0.87	0.87	0.00 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	14.74	14.74	0.07 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	33.33	33.33	0.16 ^{tn}	4.17
K x S	9.00	1359.30	151.03	0.70 ^{tn}	2.21
Galat	30.00	6442.17	214.74		
Total	47	9536.34			

Keterangan : tn : Tidak Nyata

KK : 30%

Lampiran 38. Rataan Berat Buah Per Plot Panen ke-3

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
(gram).....				
K ₀ S ₀	23.77	42.68	8.73	75.18	25.06
K ₀ S ₁	11.82	21.62	14.18	47.62	15.87
K ₀ S ₂	30.62	14.18	29.18	73.98	24.66
K ₀ S ₃	9.17	25.17	9.13	43.47	14.49
K ₁ S ₀	11.32	23.62	14.18	49.12	16.37
K ₁ S ₁	10.71	16.19	18.67	45.57	15.19
K ₁ S ₂	17.48	33.72	17.41	68.61	22.87
K ₁ S ₃	10.28	13.36	21.68	45.32	15.11
K ₂ S ₀	30.22	44.22	14.81	89.25	29.75
K ₂ S ₁	14.18	34.91	3.62	52.71	17.57
K ₂ S ₂	8.62	6.42	23.76	38.80	12.93
K ₂ S ₃	19.18	22.77	13.18	55.13	18.38
K ₃ S ₀	36.92	41.21	24.21	102.34	34.11
K ₃ S ₁	6.42	9.71	16.48	32.61	10.87
K ₃ S ₂	31.63	46.23	19.62	97.48	32.49
K ₃ S ₃	10.73	16.41	25.32	52.46	17.49
Total	283.07	412.42	274.16	969.65	
Rataan	17.69	25.78	17.14		20.20

Lampiran 39. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Plot Panen ke-3

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel
					0.05
Blok	2.00	748.47	374.24	4.64*	3.22
Perlakuan	15.00	2283.05	152.20	1.89 ^{tn}	2.04
K	3.00	249.46	83.15	1.03 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	108.26	108.26	1.34 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	135.44	135.44	1.68 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	5.76	5.76	0.07 ^{tn}	4.17
S	3.00	1033.55	344.52	2.27 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	277.72	277.72	3.44 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	62.77	62.77	0.78 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	237.07	237.07	2.94 ^{tn}	4.17
K x S	9.00	956.04	106.23	1.32 ^{tn}	2.21
Galat	30.00	2418.75	80.63		
Total	47	5450.27			

Keterangan : tn : Tidak Nyata

* : Nyata

KK : 44,45 %

Lampiran 40. Rataan Berat Buah Per Plot Panen ke-4

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
(gram).....				
K ₀ S ₀	25.33	19.63	6.96	51.92	17.31
K ₀ S ₁	13.91	13.92	30.32	58.15	19.38
K ₀ S ₂	8.37	21.13	16.32	45.82	15.27
K ₀ S ₃	17.41	11.32	20.87	49.60	16.53
K ₁ S ₀	8.41	5.11	26.33	39.85	13.28
K ₁ S ₁	9.17	17.41	17.17	43.75	14.58
K ₁ S ₂	16.82	7.12	6.12	30.06	10.02
K ₁ S ₃	7.22	14.14	36.21	57.57	19.19
K ₂ S ₀	29.22	24.33	11.92	65.47	21.82
K ₂ S ₁	18.32	21.14	4.43	43.89	14.63
K ₂ S ₂	12.72	5.81	16.14	34.67	11.56
K ₂ S ₃	13.18	9.78	23.41	46.37	15.46
K ₃ S ₀	32.81	16.93	33.87	83.61	27.87
K ₃ S ₁	12.18	5.92	25.27	43.37	14.46
K ₃ S ₂	33.22	31.34	38.81	103.37	34.46
K ₃ S ₃	13.42	11.71	38.81	63.94	21.31
Total	271.71	236.74	352.96	861.41	
Rataan	16.98	14.80	22.06		17.95

Lampiran 41. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Plot Panen ke-4

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel 0.05
Blok	2.00	444.41	222.20	3.01 ^{tn}	3.22
Perlakuan	15.00	1940.05	129.34	2.75*	2.04
K	3.00	741.49	247.16	3.35*	2.92
Linier	1.00	339.79	339.79	4.60*	4.17
Kuadratik	1.00	397.61	397.61	5.38*	4.17
Kubik	1.00	4.08	4.08	0.06 ^{tn}	4.17
S	3.00	111.90	37.30	0.50 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	8.57	8.57	0.12 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	63.60	63.60	0.86 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	39.73	39.73	0.54 ^{tn}	4.17
K x S	9.00	876.67	97.41	1.32 ^{tn}	2.21
Galat	30.00	2215.80	73.86		
Total	47	4390.26			

Keterangan : tn : Tidak Nyata

* : Nyata

KK : 47,89%

Lampiran 42. Rataan Berat Buah Per Plot Panen ke1-4

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
(gram).....				
K ₀ S ₀	62.09	118.67	59.17	239.93	79.98
K ₀ S ₁	28.54	77.48	73.72	179.74	59.91
K ₀ S ₂	92.97	50.35	51.31	194.63	64.88
K ₀ S ₃	59.29	83.04	30.00	172.33	57.44
K ₁ S ₀	34.20	65.06	108.93	208.19	69.40
K ₁ S ₁	62.32	114.37	45.57	222.26	74.09
K ₁ S ₂	90.04	67.42	43.22	200.68	66.89
K ₁ S ₃	17.50	62.33	67.71	147.54	49.18
K ₂ S ₀	83.69	114.04	80.85	278.58	92.86
K ₂ S ₁	48.39	108.49	8.05	164.93	54.98
K ₂ S ₂	54.68	17.56	48.51	120.75	40.25
K ₂ S ₃	91.00	52.64	84.91	228.55	76.18
K ₃ S ₀	152.20	98.43	113.62	364.25	121.42
K ₃ S ₁	18.60	54.70	92.10	165.40	55.13
K ₃ S ₂	164.79	132.93	90.78	388.50	129.50
K ₃ S ₃	64.24	49.00	144.17	257.41	85.80
Total	1124.54	1266.51	1142.62	3533.67	
Rataan	70.28	79.16	71.41		73.62

Lampiran 43. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Plot Panen ke1-4

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel
					0.05
Blok	2.00	746.48	373.24	0.34 ^{tn}	3.22
Perlakuan	15.00	26886.57	1792.44	1.62 ^{tn}	2.04
K	3.00	9491.40	3163.80	2.86 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	2810.82	2810.82	2.54 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	3180.30	3180.30	2.87 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	500.29	500.29	0.45 ^{tn}	4.17
S	3.00	6030.33	2010.11	1.81 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	1944.44	1944.44	1.75 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	1407.14	1407.14	1.27 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	2678.75	2678.75	2.42 ^{tn}	4.17
K x S	9.00	11364.84	1262.76	1.14 ^{tn}	2.21
Galat	30.00	33242.44	1108.08		
Total	47	60875.50			

Keterangan : tn : Tidak Nyata

* : Nyata

KK : 45,22%

Lampiran 44. Rataan Berat Buah Per Ha Panen ke-1

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
(kg).....				
K ₀ S ₀	3.16	10.66	3.90	17.72	5.91
K ₀ S ₁	0.00	5.73	4.41	10.14	3.38
K ₀ S ₂	4.22	2.71	0.00	6.93	2.31
K ₀ S ₃	6.39	4.25	0.00	10.64	3.55
K ₁ S ₀	3.05	7.83	14.07	24.95	8.32
K ₁ S ₁	7.14	12.28	0.00	19.42	6.47
K ₁ S ₂	8.77	2.14	5.62	16.53	5.51
K ₁ S ₃	0.00	6.69	0.00	6.69	2.23
K ₂ S ₀	5.35	8.33	11.00	24.68	8.23
K ₂ S ₁	4.72	9.08	0.00	13.80	4.60
K ₂ S ₂	2.84	1.83	0.00	4.67	1.56
K ₂ S ₃	9.45	1.32	4.88	15.65	5.22
K ₃ S ₀	9.95	4.20	10.47	24.62	8.21
K ₃ S ₁	0.00	1.22	6.99	8.21	2.74
K ₃ S ₂	2.03	8.12	2.28	12.43	4.14
K ₃ S ₃	8.04	3.34	9.90	21.28	7.09
Total	75.11	89.73	73.52	238.36	
Rataan	4.69	5.61	4.60		4.97

Lampiran 45. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Ha Panen ke-1

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel
					0.05
Blok	2.00	9.98	4.99	0.33 ^{tn}	3.22
Perlakuan	15.00	230.63	15.38	1.01 ^{tn}	2.04
K	3.00	26.12	8.71	0.57 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	12.39	12.39	0.82 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	4.33	4.33	0.29 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	9.39	9.39	0.62 ^{tn}	4.17
S	3.00	125.28	41.76	2.75 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	54.21	54.21	3.58 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	60.98	60.98	4.02 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	0.09	0.09	0.01 ^{tn}	4.17
K x S	9.00	79.23	8.80	0.58 ^{tn}	2.21
Galat	30.00	454.76	15.16		
Total	47	695.37			

Keterangan : tn : Tidak Nyata

KK : 18,82%

Lampiran 46. Rataan Berat Buah Per Ha Panen ke-2

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
(kg).....				
K ₀ S ₀	1.11	8.77	4.52	14.40	4.80
K ₀ S ₁	9.69	8.70	5.65	24.04	8.01
K ₀ S ₂	14.38	2.47	2.00	18.85	6.28
K ₀ S ₃	4.89	11.18	0.00	16.07	5.36
K ₁ S ₀	1.93	4.69	9.52	16.14	5.38
K ₁ S ₁	7.49	15.55	3.25	26.29	8.76
K ₁ S ₂	10.45	7.02	1.16	18.63	6.21
K ₁ S ₃	0.00	5.31	3.38	8.69	2.90
K ₂ S ₀	3.01	7.34	7.66	18.01	6.00
K ₂ S ₁	7.51	9.00	0.00	16.51	5.50
K ₂ S ₂	8.56	0.00	2.96	11.52	3.84
K ₂ S ₃	10.76	5.60	11.77	28.13	9.38
K ₃ S ₀	18.49	9.69	8.68	36.86	12.29
K ₃ S ₁	0.00	12.22	10.40	22.62	7.54
K ₃ S ₂	14.07	10.07	8.87	33.01	11.00
K ₃ S ₃	5.78	3.85	17.70	27.33	9.11
Total	118.12	121.46	97.52	337.10	
Rataan	7.38	7.59	6.10		7.02

Lampiran 47. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Ha Panen ke-2

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel
					0.05
Blok	2.00	21.01	10.51	0.43 ^{tn}	3.22
Perlakuan	15.00	299.56	19.97	0.81 ^{tn}	2.04
K	3.00	141.31	47.10	1.92 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	86.16	86.16	3.51 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	50.55	50.55	2.06 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	4.59	4.59	0.19 ^{tn}	4.17
S	3.00	4.15	1.38	0.06 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	2.21	2.21	0.09 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	0.71	0.71	0.03 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	1.23	1.23	0.05 ^{tn}	4.17
K x S	9.00	154.11	17.12	0.70 ^{tn}	2.21
Galat	30.00	737.03	24.57		
Total	47	1057.61			

Keterangan : tn : Tidak Nyata

KK : 20,58%

Lampiran 48. Rataan Berat Buah Per Ha Panen ke-3

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
(kg).....				
K ₀ S ₀	8.19	14.72	3.01	25.92	8.64
K ₀ S ₁	4.07	7.45	4.89	16.41	5.47
K ₀ S ₂	10.56	4.89	10.06	25.51	8.50
K ₀ S ₃	3.16	8.68	3.14	14.98	4.99
K ₁ S ₀	3.90	8.14	5.71	17.75	5.92
K ₁ S ₁	3.69	5.58	6.50	15.77	5.26
K ₁ S ₂	6.02	11.63	6.00	23.65	7.88
K ₁ S ₃	3.54	4.60	7.47	15.61	5.20
K ₂ S ₀	10.42	15.25	5.10	30.77	10.26
K ₂ S ₁	4.89	12.04	1.24	18.17	6.06
K ₂ S ₂	2.97	2.21	8.19	13.37	4.46
K ₂ S ₃	10.06	7.85	4.54	22.45	7.48
K ₃ S ₀	3.16	14.21	8.35	25.72	8.57
K ₃ S ₁	2.21	3.34	5.68	11.23	3.74
K ₃ S ₂	10.90	15.94	6.79	33.63	11.21
K ₃ S ₃	3.70	5.65	8.73	18.08	6.03
Total	91.44	142.18	95.40	329.02	
Rataan	5.72	8.89	5.96		6.85

Lampiran 49. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Ha Panen ke-3

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel
					0.05
Blok	2.00	99.55	49.78	4.54*	3.22
Perlakuan	15.00	207.45	13.83	1.26 ^{tn}	2.04
K	3.00	11.45	3.82	0.35 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	3.63	3.63	0.33 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	4.05	4.05	0.37 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	3.78	3.78	0.34 ^{tn}	4.17
S	3.00	88.78	29.59	2.70 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	11.50	11.50	1.05 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	3.82	3.82	0.35 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	43.46	43.46	3.96 ^{tn}	4.17
K x S	9.00	107.22	11.91	1.09 ^{tn}	2.21
Galat	30.00	328.91	10.96		
Total	47	635.92			

Keterangan : tn : Tidak Nyata

* : Nyata

KK : 48,31%

Lampiran 50. Rataan Berat Buah Per Ha Panen ke-4

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
(kg).....				
K ₀ S ₀	8.73	6.77	2.40	17.90	5.97
K ₀ S ₁	4.79	4.80	10.45	20.04	6.68
K ₀ S ₂	2.88	7.28	5.62	15.78	5.26
K ₀ S ₃	6.00	3.90	7.18	17.08	5.69
K ₁ S ₀	2.30	1.76	9.08	13.14	4.38
K ₁ S ₁	3.16	6.00	5.92	15.08	5.03
K ₁ S ₂	5.80	2.45	2.11	10.36	3.45
K ₁ S ₃	2.49	4.87	12.48	19.84	6.61
K ₂ S ₀	10.07	8.39	4.11	22.57	7.52
K ₂ S ₁	6.31	7.29	1.52	15.12	5.04
K ₂ S ₂	4.39	2.00	9.01	15.40	5.13
K ₂ S ₃	4.54	3.37	8.07	15.98	5.33
K ₃ S ₀	10.31	5.83	11.68	27.82	9.27
K ₃ S ₁	4.20	2.04	8.71	14.95	4.98
K ₃ S ₂	10.45	10.83	11.87	33.15	11.05
K ₃ S ₃	4.62	4.03	13.38	22.03	7.34
Total	91.04	81.61	123.59	296.24	
Rataan	5.69	5.10	7.72		6.17

Lampiran 51. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Ha Panen ke-4

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel
					0.05
Blok	2.00	60.64	30.32	3.35*	3.22
Perlakuan	15.00	163.71	10.91	1.21 ^{tn}	2.04
K	3.00	70.91	23.64	2.61 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	35.34	35.34	3.91 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	35.47	35.47	3.92 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	0.10	0.10	0.01 ^{tn}	4.17
S	3.00	11.18	3.73	0.41 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	0.42	0.42	0.05 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	5.66	5.66	0.63 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	5.10	5.10	0.56 ^{tn}	4.17
K x S	9.00	81.62	9.07	1.00 ^{tn}	2.21
Galat	30.00	271.49	9.05		
Total	47	495.84			

Keterangan : tn : Tidak Nyata

* : Nyata

KK : 48,74%

Lampiran 52. Rataan Panjang Buah Panen ke-1

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
(cm).....				
K ₀ S ₀	8.92	9.26	7.60	25.78	8.59
K ₀ S ₁	0.00	9.22	9.80	19.02	6.34
K ₀ S ₂	11.56	8.50	0.00	20.06	6.69
K ₀ S ₃	9.00	10.06	0.00	19.06	6.35
K ₁ S ₀	10.20	9.30	7.90	27.40	9.13
K ₁ S ₁	9.15	12.16	0.00	21.31	7.10
K ₁ S ₂	7.81	10.40	8.30	26.51	8.84
K ₁ S ₃	0.00	9.12	0.00	9.12	3.04
K ₂ S ₀	8.25	11.46	9.30	29.01	9.67
K ₂ S ₁	7.52	9.00	0.00	16.52	5.51
K ₂ S ₂	8.83	9.20	0.00	18.03	6.01
K ₂ S ₃	8.81	10.20	9.70	28.71	9.57
K ₃ S ₀	7.93	9.10	8.10	25.13	8.38
K ₃ S ₁	0.00	7.55	9.10	16.65	5.55
K ₃ S ₂	8.81	9.30	8.40	26.51	8.84
K ₃ S ₃	8.71	5.43	9.60	23.74	7.91
Total	115.50	149.26	87.80	352.56	
Rataan	7.22	9.33	5.49		7.35

Lampiran 53. Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Panen ke-1

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel
					0.05
Blok	2.00	118.42	59.21	4.63*	3.22
Perlakuan	15.00	151.06	10.07	0.79 ^{tn}	2.04
K	3.00	5.37	1.79	0.14 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	4.34	4.34	0.34 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	0.01	0.01	0.00 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	1.02	1.02	0.08 ^{tn}	4.17
S	3.00	53.95	17.98	1.40 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	16.26	16.26	1.27 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	11.35	11.35	0.89 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	26.35	26.35	2.06 ^{tn}	4.17
K x S	9.00	91.73	10.19	0.80 ^{tn}	2.21
Galat	30.00	384.01	12.80		
Total	47	653.49			

Keterangan : tn : Tidak Nyata

* : Nyata

KK : 48,71%

Lampiran 54. Rataan Panjang Buah Panen ke-2

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
(cm).....				
K ₀ S ₀	0.90	8.37	8.10	17.37	5.79
K ₀ S ₁	4.60	8.25	8.22	21.07	7.02
K ₀ S ₂	8.32	9.90	4.30	22.52	7.51
K ₀ S ₃	8.38	8.25	0.00	16.63	5.54
K ₁ S ₀	9.90	9.50	8.38	27.78	9.26
K ₁ S ₁	8.38	8.35	9.15	25.88	8.63
K ₁ S ₂	8.22	8.26	9.50	25.98	8.66
K ₁ S ₃	0.00	8.21	8.15	16.36	5.45
K ₂ S ₀	8.65	8.21	8.23	25.09	8.36
K ₂ S ₁	8.50	8.33	0.00	16.83	5.61
K ₂ S ₂	8.37	0.00	9.11	17.48	5.83
K ₂ S ₃	7.22	9.40	8.35	24.97	8.32
K ₃ S ₀	8.88	8.33	8.30	25.51	8.50
K ₃ S ₁	0.00	8.38	8.39	16.77	5.59
K ₃ S ₂	8.85	8.36	8.70	25.91	8.64
K ₃ S ₃	7.22	9.80	8.40	25.42	8.47
Total	106.39	129.90	115.28	351.57	
Rataan	6.65	8.12	7.21		7.32

Lampiran 55. Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Panen ke-2

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel
					0.05
Blok	2.00	17.61	8.81	0.92 ^{tn}	3.22
Perlakuan	15.00	93.23	6.22	0.65 ^{tn}	2.04
K	3.00	18.08	6.03	0.63 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	5.53	5.53	0.57 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	1.75	1.75	0.18 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	10.80	10.80	1.12 ^{tn}	4.17
S	3.00	12.67	4.22	0.44 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	2.77	2.77	0.29 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	0.93	0.93	0.10 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	8.97	8.97	0.93 ^{tn}	4.17
K x S	9.00	62.48	6.94	0.72 ^{tn}	2.21
Galat	30.00	288.67	9.62		
Total	47	399.51			

Keterangan : tn : Tidak Nyata

KK : 42,35%

Lampiran 56. Rataan Panjang Buah Panen ke-3

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
(cm).....				
K ₀ S ₀	8.48	8.49	7.21	24.18	8.06
K ₀ S ₁	9.50	8.28	8.46	26.24	8.75
K ₀ S ₂	8.46	8.42	8.70	25.58	8.53
K ₀ S ₃	9.40	8.40	7.26	25.06	8.35
K ₁ S ₀	9.90	8.92	8.40	27.22	9.07
K ₁ S ₁	7.32	8.32	8.48	24.12	8.04
K ₁ S ₂	8.27	8.37	8.38	25.02	8.34
K ₁ S ₃	9.15	8.58	8.62	26.35	8.78
K ₂ S ₀	8.72	8.52	8.37	25.61	8.54
K ₂ S ₁	7.22	8.33	9.15	24.70	8.23
K ₂ S ₂	7.25	9.80	8.85	25.90	8.63
K ₂ S ₃	8.37	8.25	8.38	25.00	8.33
K ₃ S ₀	8.28	8.25	8.72	25.25	8.42
K ₃ S ₁	9.20	9.40	9.13	27.73	9.24
K ₃ S ₂	8.34	8.33	7.70	24.37	8.12
K ₃ S ₃	9.70	7.21	8.85	25.76	8.59
Total	137.56	135.87	134.66	408.09	
Rataan	8.60	8.49	8.42		8.50

Lampiran 57. Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Panen ke-3

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel
					0.05
Blok	2.00	0.27	0.13	0.26 ^{tn}	3.22
Perlakuan	15.00	5.25	0.35	0.69 ^{tn}	2.04
K	3.00	0.27	0.09	0.18 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	0.09	0.09	0.18 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	0.00	0.00	0.00 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	0.18	0.18	0.36 ^{tn}	4.17
S	3.00	0.17	0.06	0.11 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	0.02	0.02	0.04 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	0.01	0.01	0.02 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	0.13	0.13	0.27 ^{tn}	4.17
K x S	9.00	4.81	0.53	1.06 ^{tn}	2.21
Galat	30.00	15.11	0.50		
Total	47	20.62			

Keterangan : tn : Tidak Nyata
 KK : 8,35%

Lampiran 58. Rataan Panjang Buah Panen ke-4

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
(cm).....				
K ₀ S ₀	8.48	8.32	8.30	25.10	8.37
K ₀ S ₁	7.33	7.26	8.22	22.81	7.60
K ₀ S ₂	7.16	8.21	8.26	23.63	7.88
K ₀ S ₃	8.67	8.21	7.22	24.10	8.03
K ₁ S ₀	9.19	9.02	8.37	26.58	8.86
K ₁ S ₁	8.21	8.07	7.22	23.50	7.83
K ₁ S ₂	9.15	7.19	7.32	23.66	7.89
K ₁ S ₃	7.86	8.29	8.20	24.35	8.12
K ₂ S ₀	8.77	8.48	7.10	24.35	8.12
K ₂ S ₁	8.32	9.49	9.15	26.96	8.99
K ₂ S ₂	7.29	8.17	8.05	23.51	7.84
K ₂ S ₃	8.92	7.03	8.32	24.27	8.09
K ₃ S ₀	8.15	8.48	8.20	24.83	8.28
K ₃ S ₁	8.40	7.86	8.15	24.41	8.14
K ₃ S ₂	8.92	8.92	7.39	25.23	8.41
K ₃ S ₃	7.21	8.12	8.10	23.43	7.81
Total	132.03	131.12	127.57	390.72	
Rataan	8.25	8.20	7.97		8.14

Lampiran 59. Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Panen ke-4

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel
					0.05
Blok	2.00	0.69	0.35	0.86 ^{tn}	3.22
Perlakuan	15.00	6.33	0.42	1.04 ^{tn}	2.04
K	3.00	0.53	0.18	0.44 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	0.25	0.25	0.62 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	0.28	0.28	0.68 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	0.00	0.00	0.01 ^{tn}	4.17
S	3.00	1.26	0.42	1.04 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	1.04	1.04	2.56 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	0.23	0.23	0.56 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	0.00	0.00	0.00 ^{tn}	4.17
K x S	9.00	4.53	0.50	1.24 ^{tn}	2.21
Galat	30.00	12.17	0.41		
Total	47	19.19			

Keterangan : tn : Tidak Nyata

KK : 17,82 %

Lampiran 60. Rataan Diameter Buah Panen ke-1

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
(cm).....				
K ₀ S ₀	1.80	1.70	1.70	5.20	1.73
K ₀ S ₁	0.00	1.60	1.83	3.43	1.14
K ₀ S ₂	1.60	1.70	0.00	3.30	1.10
K ₀ S ₃	1.65	1.40	0.00	3.05	1.02
K ₁ S ₀	1.40	1.62	1.61	4.63	1.54
K ₁ S ₁	1.77	1.72	0.00	3.49	1.16
K ₁ S ₂	1.71	1.22	1.54	4.47	1.49
K ₁ S ₃	0.00	1.74	0.00	1.74	0.58
K ₂ S ₀	1.67	1.00	1.50	4.17	1.39
K ₂ S ₁	1.76	1.67	0.00	3.43	1.14
K ₂ S ₂	1.80	1.58	0.00	3.38	1.13
K ₂ S ₃	1.90	1.32	1.57	4.79	1.60
K ₃ S ₀	1.79	1.50	1.69	4.98	1.66
K ₃ S ₁	0.00	1.65	1.83	3.48	1.16
K ₃ S ₂	1.85	1.50	1.41	4.76	1.59
K ₃ S ₃	1.83	1.93	1.40	5.16	1.72
Total	22.53	24.85	16.08	63.46	
Rataan	1.41	1.55	1.01		1.32

Lampiran 61. Daftar Sidik Ragam Diameter Buah Panen ke-1

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel
					0.05
Blok	2.00	2.58	1.29	2.83 ^{tn}	3.22
Perlakuan	15.00	4.55	0.30	0.67 ^{tn}	2.04
K	3.00	0.79	0.26	0.58 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	0.56	0.56	1.24 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	0.22	0.22	0.49 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	0.00	0.00	0.01 ^{tn}	4.17
S	3.00	1.26	0.42	0.92 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	0.47	0.47	1.04 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	0.33	0.33	0.72 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	0.46	0.46	1.00 ^{tn}	4.17
K x S	9.00	2.50	0.28	0.61 ^{tn}	2.21
Galat	30.00	13.67	0.46		
Total	47	20.80			

Keterangan : tn : Tidak Nyata
KK : 15 %

Lampiran 62. Rataan Diameter Buah Panen ke-2

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
(cm).....				
K ₀ S ₀	1.42	1.68	1.39	4.49	1.50
K ₀ S ₁	1.02	1.79	1.56	4.37	1.46
K ₀ S ₂	1.68	2.40	1.05	5.13	1.71
K ₀ S ₃	1.34	1.79	0.00	3.13	1.04
K ₁ S ₀	2.10	1.33	1.86	5.29	1.76
K ₁ S ₁	1.38	1.88	1.24	4.50	1.50
K ₁ S ₂	1.18	1.65	2.20	5.03	1.68
K ₁ S ₃	0.00	1.43	1.37	2.80	0.93
K ₂ S ₀	1.35	1.55	1.52	4.42	1.47
K ₂ S ₁	1.57	1.68	0.00	3.25	1.08
K ₂ S ₂	1.36	0.00	1.38	2.74	0.91
K ₂ S ₃	1.39	1.35	1.89	4.63	1.54
K ₃ S ₀	1.73	1.63	1.78	5.14	1.71
K ₃ S ₁	0.00	1.89	1.68	3.57	1.19
K ₃ S ₂	1.15	1.77	1.79	4.71	1.57
K ₃ S ₃	1.69	1.37	1.72	4.78	1.59
Total	20.36	25.19	22.43	67.98	
Rataan	1.27	1.57	1.40		1.42

Lampiran 63. Daftar Sidik Ragam Diameter Buah Panen ke-2

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel 0.05
Blok	2.00	0.73	0.37	1.06 ^{tn}	3.22
Perlakuan	15.00	3.72	0.25	0.72 ^{tn}	2.04
K	3.00	0.47	0.16	0.46 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	0.00	0.00	0.01 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	0.15	0.15	0.43 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	0.32	0.32	0.94 ^{tn}	4.17
S	3.00	0.86	0.29	0.83 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	0.42	0.42	1.23 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	0.04	0.04	0.11 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	0.40	0.40	1.15 ^{tn}	4.17
K x S	9.00	2.39	0.27	0.77 ^{tn}	2.21
Galat	30.00	10.36	0.35		
Total	47	14.82			

Keterangan : tn : Tidak Nyata
KK : 19,82%

Lampiran 64. Rataan Diameter Buah Panen ke-3

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
(cm).....				
K ₀ S ₀	1.25	1.63	1.69	4.57	1.52
K ₀ S ₁	1.31	1.79	1.01	4.11	1.37
K ₀ S ₂	1.08	1.08	1.27	3.43	1.14
K ₀ S ₃	1.34	1.18	1.73	4.25	1.42
K ₁ S ₀	2.10	1.43	1.11	4.64	1.55
K ₁ S ₁	1.53	1.12	1.03	3.68	1.23
K ₁ S ₂	1.23	1.57	1.12	3.92	1.31
K ₁ S ₃	1.32	1.55	1.66	4.53	1.51
K ₂ S ₀	1.63	1.68	1.09	4.40	1.47
K ₂ S ₁	1.03	1.89	1.24	4.16	1.39
K ₂ S ₂	1.82	1.39	1.38	4.59	1.53
K ₂ S ₃	1.68	1.79	1.12	4.59	1.53
K ₃ S ₀	1.27	1.69	1.79	4.75	1.58
K ₃ S ₁	1.17	1.75	1.35	4.27	1.42
K ₃ S ₂	1.39	1.77	1.12	4.28	1.43
K ₃ S ₃	2.10	1.32	1.15	4.57	1.52
Total	23.25	24.63	20.86	68.74	
Rataan	1.45	1.54	1.30		1.43

Lampiran 67. Daftar Sidik Ragam Diameter Buah Panen ke-3

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel
					0.05
Blok	2.00	0.45	0.23	2.25 ^{tn}	3.22
Perlakuan	15.00	0.68	0.05	0.45 ^{tn}	2.04
K	3.00	0.14	0.05	0.45 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	0.13	0.13	1.25 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	0.00	0.00	0.02 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	0.01	0.01	0.08 ^{tn}	4.17
S	3.00	0.32	0.11	1.05 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	0.01	0.01	0.07 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	0.31	0.31	3.07 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	0.00	0.00	0.01 ^{tn}	4.17
K x S	9.00	0.23	0.03	0.25 ^{tn}	2.21
Galat	30.00	3.03	0.10		
Total	47	4.17			

Keterangan : tn : Tidak Nyata

KK : 22,20 %

Lampiran 68. Rataan Diameter Buah Panen ke-4

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
(cm).....				
K ₀ S ₀	1.69	1.05	2.50	5.24	1.75
K ₀ S ₁	1.34	1.65	1.55	4.54	1.51
K ₀ S ₂	1.69	1.68	1.72	5.09	1.70
K ₀ S ₃	1.73	1.77	1.67	5.17	1.72
K ₁ S ₀	2.10	2.30	1.02	5.42	1.81
K ₁ S ₁	1.36	1.89	1.78	5.03	1.68
K ₁ S ₂	2.30	1.38	1.37	5.05	1.68
K ₁ S ₃	1.15	1.79	1.88	4.82	1.61
K ₂ S ₀	1.38	1.35	1.33	4.06	1.35
K ₂ S ₁	1.36	1.88	2.40	5.64	1.88
K ₂ S ₂	1.18	2.30	1.38	4.86	1.62
K ₂ S ₃	1.57	1.70	1.57	4.84	1.61
K ₃ S ₀	2.10	1.24	1.89	5.23	1.74
K ₃ S ₁	2.10	1.59	1.65	5.34	1.78
K ₃ S ₂	1.88	1.55	1.86	5.29	1.76
K ₃ S ₃	1.79	1.35	1.65	4.79	1.60
Total	26.72	26.47	27.22	80.41	
Rataan	1.67	1.65	1.70		1.68

Lampiran 69. Daftar Sidik Ragam Diameter Buah Panen ke-4

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel
					0.05
Blok	2.00	0.02	0.01	0.05 ^{tn}	3.22
Perlakuan	15.00	0.71	0.05	0.28 ^{tn}	2.04
K	3.00	0.07	0.02	0.14 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	0.00	0.00	0.02 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	0.02	0.02	0.12 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	0.05	0.05	0.28 ^{tn}	4.17
S	3.00	0.04	0.01	0.08 ^{tn}	2.92
Linier	1.00	0.01	0.01	0.04 ^{tn}	4.17
Kuadratik	1.00	0.03	0.03	0.20 ^{tn}	4.17
Kubik	1.00	0.00	0.00	0.00 ^{tn}	4.17
K x S	9.00	0.60	0.07	0.40 ^{tn}	2.21
Galat	30.00	5.08	0.17		
Total	47	5.81			

Keterangan : tn : Tidak Nyata

KK : 24,56 %

Lampiran 70. Rangkuman

Perlakuan	Tinggi Tanaman (cm)			Umur Berbunga (hari)	Umur Panen (hari)	Lama Umur Panen (hari)	Jumlah Buah Per Tanaman (buah)				Jumlah Buah Per Plot Panen 1-4 (buah)
	2	4	6				1	2	3	4	
K ₀	21.5d	25.06d	27.91d	33	91.75	15.75	0.84	1.35	2.47	2.04	27.17
K ₁	24.72b	28.25b	30.21c	33	92.17	16.08	1.11	1.47	1.86	1.58	27
K ₂	25.61a	28.77a	30.59b	33.42	92.5	15.92	1.33	1.31	2.28	1.64	28.33
K ₃	23.94c	27.16c	31.62a	33.83	92.92	16.17	2.25	3.14	3.11	2.64	42.33
S ₀	23.86	27.37	30.64	33.25	92.42	16.25	2.06	2.21	3.1	2.15	38.25
S ₁	23.86	27.37	30.64	33.25	92.42	16	1.08	1.78	1.97	1.69	24.83
S ₂	23.86	27.37	30.64	33.25	92.42	15.83	1.22	1.89	2.56	1.94	33.17
S ₃	23.86	27.37	30.64	33.25	92.42	15.83	1.17	1.39	2.08	2.11	28.58
K ₀ S ₀	20.48	23.48	27.69	33.33	93	16	2.03	1.72	2.97	2.28	33.33
K ₀ S ₁	23.04	26.26	29.11	33.00	91	16	0.67	1.67	2.22	2.67	25.33
K ₀ S ₂	20.14	24.58	26.63	33.33	91.67	15.67	0.44	1.33	2.89	1.56	26
K ₀ S ₃	22.33	25.91	28.2	32.33	91.33	15.33	0.22	0.67	1.78	1.67	24
K ₁ S ₀	24.68	29.26	31.08	32.67	92	16	1.33	1.56	2.11	1.44	27
K ₁ S ₁	24.06	27.99	30.51	33.33	90.67	16.33	2.11	2.89	2.22	1.33	29.67
K ₁ S ₂	26.86	29.63	31.32	33.00	92.67	16	0.56	1.11	1.78	0.78	28.67
K ₁ S ₃	23.28	26.1	27.93	33.00	93.33	16	0.44	0.33	1.33	2.78	22.67
K ₂ S ₀	27.01	29.74	31.17	33.67	91	16.33	2.56	1.44	3.11	1.89	41.33
K ₂ S ₁	24.98	27.43	29.92	33.67	93.67	15.67	1	1	2	1.33	22
K ₂ S ₂	26.13	29.45	30.95	33.33	91	16	0.33	0.89	1.22	1.67	16.67
K ₂ S ₃	24.32	28.44	30.3	33.00	94.33	15.67	1.44	1.89	2.78	1.67	33.33
K ₃ S ₀	23.29	27.01	32.6	33.33	93.67	16.67	2.33	4.11	4.22	3	51.33
K ₃ S ₁	24.14	26.66	31.28	34.00	92	16	0.56	1.56	1.44	1.44	22.33
K ₃ S ₂	22.11	25.72	30.38	33.67	93	15.67	3.56	4.22	4.33	3.78	61.33
K ₃ S ₃	26.2	29.26	32.24	34.33	93	16.33	2.56	2.67	2.44	2.33	34.33
KK	12,85%	8,77%	15%	3,68%	2,30%	4,91%	30,04%	30%	19,82%	32,82%	49,54%

Keterangan : angka yang diikuti huruf yang tidak sama pada kolom dan baris yang tidak sama berbeda nyata menurut uji DMRT 5%

Perlakuan	Berat Buah Per Plot (gram)				Berat Buah Per Tanaman (gram)				Berat Buah Per Plot Panen 1-4 (gram)	Berat Buah Per Ha (kg)				Panjang Buah (cm)				Diameter Buah (mm)			
	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
K ₀	12.62	15.79	20.02	17.12b	12.1	10.8	10.5	10.8b	65.55	3.79	6.11	6.9	5.9	6.99	6.47	8.42	7.97	1.25	1.43	1.36	1.67
K ₁	16.34	16.9	17.39	14.26c	9.78	10.4	9.81	8.6d	64.89	5.63	5.81	6.07	4.87	7.03	8	8.56	8.17	1.19	1.47	1.4	1.69
K ₂	14.24	16.3	19.66	15.86bc	10.3	10.4	10.3	9.0c	66.07	4.9	6.18	7.06	5.76	7.69	7.03	8.43	8.26	1.31	1.25	1.48	1.62
K ₃	20.52	29.18	23.74	24.52a	11.6	12.7	12.3	11.89a	97.96	5.55	9.99	7.39	8.16	7.67	7.8	8.59	8.16	1.53	1.52	1.49	1.72
S ₀	23.87	20.65	26.32	20.07	9.99	12.1	10.7	11.2	90.91	7.66	7.12	8.35	6.79	8.94	7.98	8.52	8.41	1.58	1.61	1.53	1.66
S ₁	12.46	17.93	14.88	15.76	11.3	10.5	10.7	9.11	61.03	4.3	7.46	5.13	5.43	6.13	6.71	8.57	8.14	1.15	1.31	1.35	1.71
S ₂	14.27	20.05	23.24	17.83	11.2	10.8	11.5	9.46	75.38	3.38	6.83	8.01	6.22	7.59	7.66	8.41	8	1.33	1.47	1.35	1.69
S ₃	13.12	19.54	16.37	18.12	11.2	10.9	10.1	10.6	67.15	4.52	6.69	5.93	6.24	6.72	6.95	8.51	8.01	1.23	1.28	1.5	1.64
K ₀ S ₀	23.68	13.93	25.06	17.31	11.3	12.9	11.2	11	79.98	5.91	4.8	8.64	5.97	8.59	5.79	8.06	8.37	1.73	1.5	1.52	1.75
K ₀ S ₁	9.81	14.85	15.87	19.38	11.6	8.76	9.91	10.7	59.91	3.38	8.01	5.47	6.68	6.34	7.02	8.75	7.6	1.14	1.46	1.37	1.51
K ₀ S ₂	6.707	18.24	24.66	15.27	12.7	10.2	11.2	11.7	64.88	2.31	6.28	8.5	5.26	6.69	7.51	8.53	7.88	1.1	1.71	1.14	1.7
K ₀ S ₃	10.29	16.13	14.49	16.53	12.7	11.5	9.85	9.91	57.44	3.55	5.36	4.99	5.69	6.35	5.54	8.35	8.03	1.02	1.04	1.42	1.72
K ₁ S ₀	24.13	15.61	16.37	13.28	9.81	11.5	10.2	9.68	69.4	8.32	5.38	5.92	4.38	9.13	9.26	9.07	8.86	1.54	1.76	1.55	1.81
K ₁ S ₁	18.77	25.54	15.19	14.58	10.6	10.1	11.1	7.39	74.09	6.47	8.76	5.26	5.03	7.1	8.63	8.04	7.83	1.16	1.5	1.23	1.68
K ₁ S ₂	15.99	18.02	22.87	10.02	9.76	9.95	9.96	6.08	66.89	5.51	6.21	7.88	3.45	8.84	8.66	8.34	7.89	1.49	1.68	1.31	1.68
K ₁ S ₃	6.473	8.41	15.11	19.19	8.95	10	7.99	11.3	49.18	2.23	2.9	5.2	6.61	3.04	5.45	8.78	8.12	0.58	0.93	1.51	1.61
K ₂ S ₀	23.87	17.42	29.75	21.82	8.74	10.9	9.18	11.5	92.86	8.23	6	10.3	7.52	9.67	8.36	8.54	8.12	1.39	1.47	1.47	1.35
K ₂ S ₁	13.35	9.43	17.57	14.63	11.3	9.9	9.74	6.81	54.98	4.6	5.5	6.06	5.04	5.51	5.61	8.23	8.99	1.14	1.08	1.39	1.88
K ₂ S ₂	4.617	11.14	12.93	11.56	9.81	11.2	12.4	8.12	40.25	1.56	3.84	4.46	5.13	6.01	5.83	8.63	7.84	1.13	0.91	1.53	1.62
K ₂ S ₃	15.14	27.21	18.38	15.46	11.3	9.49	9.9	9.91	76.18	5.22	9.38	7.48	5.33	9.57	8.32	8.33	8.09	1.6	1.54	1.53	1.61
K ₃ S ₀	23.8	35.63	34.11	27.87	10.2	13.1	12.2	12.7	121.4	8.21	12.3	8.57	9.27	8.38	8.5	8.42	8.28	1.66	1.71	1.58	1.74
K ₃ S ₁	7.907	21.9	10.87	14.46	11.6	13.2	12.2	11.5	55.13	2.74	7.54	3.74	4.98	5.55	5.59	9.24	8.14	1.16	1.19	1.42	1.78
K ₃ S ₂	29.77	32.78	32.49	34.46	12.5	11.8	12.3	11.9	129.5	4.14	11	11.2	11.1	8.84	8.64	8.12	8.41	1.59	1.57	1.43	1.76
K ₃ S ₃	20.59	26.42	17.49	21.31	12	12.6	12.5	11.4	85.8	7.09	9.11	6.03	7.34	7.91	8.47	8.59	7.81	1.72	1.59	1.52	1.6
KK	15%	30%	44,45%	47,89%	18,15%	18,85%	19,83%	26,47%	49,54%	18,82%	20,58%	48,31%	48,74%	48,71%	42,35%	8,35%	17,82%	15%	19,82%	22,20%	24,56%

Keterangan : angka yang diikuti huruf yang tidak sama pada kolom dan baris yang tidak sama berbeda nyata menurut uji DMRT 5%